



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK A2  
MELALUI AUDIO VISUAL DI TK PLUS AL-HUJJAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Vivi Septia Budi Hastutik**  
**NIM 120210205084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK A2  
MELALUI AUDIO VISUAL DI TK PLUS AL-HUJJAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Vivi Septia Budi Hastutik**  
**NIM 120210205084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan mendampingi saya dengan penuh kasih sayang;
- 2) Guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

Saya dengar dan saya lupa.  
Saya lihat dan saya ingat.  
Saya melakukan dan saya mengerti.\*)



---

\*)Purnamasari, Ika Agustin. 2011. Punggunaan Media Gambar Cerita Berseri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Pada Siswa Kelas 5F SD Jember Lor 01 Tahun Pelajaran 2013/2014. Jember:. [23 April 2016].

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vivi Septia Budi Hastutik

NIM : 120210205084

Program Studi : Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2 Melalui Audio Visual di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Mei 2016

Yang menyatakan,

Vivi Septia Budi Hastutik

NIM 120210205084

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK A2  
MELALUI AUDIO VISUAL DI TK PLUS AL-HUJAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

**Vivi Septia Budi Hastutik**

**NIM 120210205084**

Pembimbing

Pembimbing I : Drs. Misno, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

**PENGAJUAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK A2  
MELALUI AUDIO VISUAL DI TK PLUS AL-HUJAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Vivi Septia Budi Hastutik  
NIM : 120210205084  
Angkatan : Tahun 2012  
Daerah Asal : Banyuwangi  
Tamat/Tanggal Lahir : Bayuwangi, 24September 1993  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Misno, M.Pd.  
NIP 195508131981031003

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.  
NIP 196107291988022001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A2 Melalui Audio Visual di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 17 Mei 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**Tim Penguji:**

Ketua,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.  
NIP 196012171988022001

Anggota I,

Dra. Khutobah, M.Pd.  
NIP 195610031982122001

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.  
NIP 196107291988022001

Anggota II,

Drs. Misno, M.Pd.  
NIP 195508131981031003

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.  
NIP 195405011983031005

## RINGKASAN

**Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2 Melalui Audio Visual di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016;** Vivi Septia Budi Hastutik; 120210205084; 2016: 47 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Perkembangan bahasa anak usia dini sangat penting, karena anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya. Terdapat empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh anak, yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa kemampuan menyimak pada anak kelompok A2 masih belum berkembang dengan baik. Setelah menyimak cerita yang disampaikan oleh guru melalui media gambar pada buku lks, sebagian besar anak masih belum mampu menjawab pertanyaan yang ada dalam cerita dengan tepat. Keadaan yang sama juga terjadi ketika anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita. Hasil perolehan nilai menyimak cerita menunjukkan bahwa dari 19 anak hanya 4 anak belum mampu sedangkan 15 anak lainnya masih belum dapat dikatakan mampu. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada buku lks belum dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita pada anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016, untuk itu perlu adanya variasi penggunaan media pembelajaran yang lain sebagai bentuk upaya peningkatan kemampuan menyimak. Media pembelajaran yang dimaksud adalah media audio visual berupa film.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah

Jember tahun pelajaran 2015/2016?; dan 2) bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok A2 dalam menyimak melalui audio visual di TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan proses penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A2 di TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016; dan 2) meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A2 melalui penggunaan media audio visual di TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model penelitian Hopkins. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Proses penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak dilakukan dengan cara menampilkan film secara langsung di dalam kelas melalui alat bantu berupa LCD proyektor dan alat penguat suara, sehingga anak dapat menyimak secara langsung cerita yang ada dalam film. Peningkatan kemampuan menyimak anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016 dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 46,05, pada siklus I 64,47, dan pada siklus II meningkat menjadi 82,40.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diberikan saran-saran. Saran untuk guru yaitu hendaknya menggunakan media audio visual sebagai salah satu alternatif pemilihan media pembelajaran menyimak. Saran untuk kepala sekolah yaitu hendaknya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan penggunaan audio visual dalam kegiatan menyimak dalam proses pembelajaran sehingga anak akan merasa lebih senang. Saran untuk peneliti lain yaitu hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian yang sejenis.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2 Melalui Audio Visual di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru pada Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing II;
- 4) Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru pada Anak Usia Dini (PG-PAUD) dan selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 5) Drs. Misno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 7) Ibu Siti Zulaikah, S.Pd, selaku kepala TK Plus Al-Hujjah Jember yang telah memberikan izin penelitian;
- 8) Ibu Lilik Komariyah, S.Pd., selaku guru kelompok A2 yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian;

- 9) Ita Wahyuni dan Agus Nanik Nurhidayanti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi observer dalam penelitian ini;
- 10) Ayah dan Ibu saya yang telah mendukung dan senantiasa mendoakan saya demi terselesaikannya skripsi ini;
- 11) suami saya Isnan Cahyo Saputra yang selalu memberikan kasih sayangnya;
- 12) sahabat saya Elmi Ajiami Kinasih yang selalu mendampingi saya kapan pun dan dimana pun saya butuhkan;
- 13) teman-teman terbaik saya, Elmi, Retno, Ita, Yusi, Desi, Yuni, Rias, Okta, Bunga, Yasia, Vita, Mita, Yanti dan Winda;
- 14) teman-teman mahasiswa PG-PAUD angkatan 2012; dan
- 15) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Sungguh saya menyelesaikan skripsi ini semata-mata karena pertolongan Allah melalui mereka. Hanya Allah yang mampu membalas, hanya Allah sebaik-baiknya pemberi balasan, dan hanya Allah Yang Maha Membalas.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>2.1 Hakikat Menyimak Anak</b> .....	7
2.1.1 Pengertian Menyimak.....	7
2.1.2 Tujuan Menyimak.....	8
2.1.3 Jenis-jenis Menyimak .....	10

2.1.4 Tahap-tahap Menyimak .....	11
<b>2.2 Hakikat Media Pembelajaran .....</b>	<b>13</b>
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	13
2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran .....	14
2.2.3 Macam-macam Media Pembelajaran .....	15
<b>2.3 Hakikat Media Ausio Visual .....</b>	<b>16</b>
2.3.1 Pengertian Media Ausio Visual .....	16
2.3.2 Pengertian Film.....	17
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Film .....	17
<b>2.4 Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>19</b>
<b>2.5 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>20</b>
<b>2.6 Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
<b>3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>3.2 Definisi Operasional.....</b>	<b>21</b>
3.2.1 Kemampuan Menyimak.....	21
3.2.2 Penggunaan Media Audio Visual .....	22
<b>3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.4 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>23</b>
3.4.1 Pra Siklus .....	24
3.4.2 Siklus I.....	24
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>26</b>
3.5.1 Observasi .....	26
3.5.2 Dokumentasi .....	27
3.5.3 Wawancara .....	27
3.5.4 Tes.....	27
<b>3.6 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
<b>4.1 Proses Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan</b>	

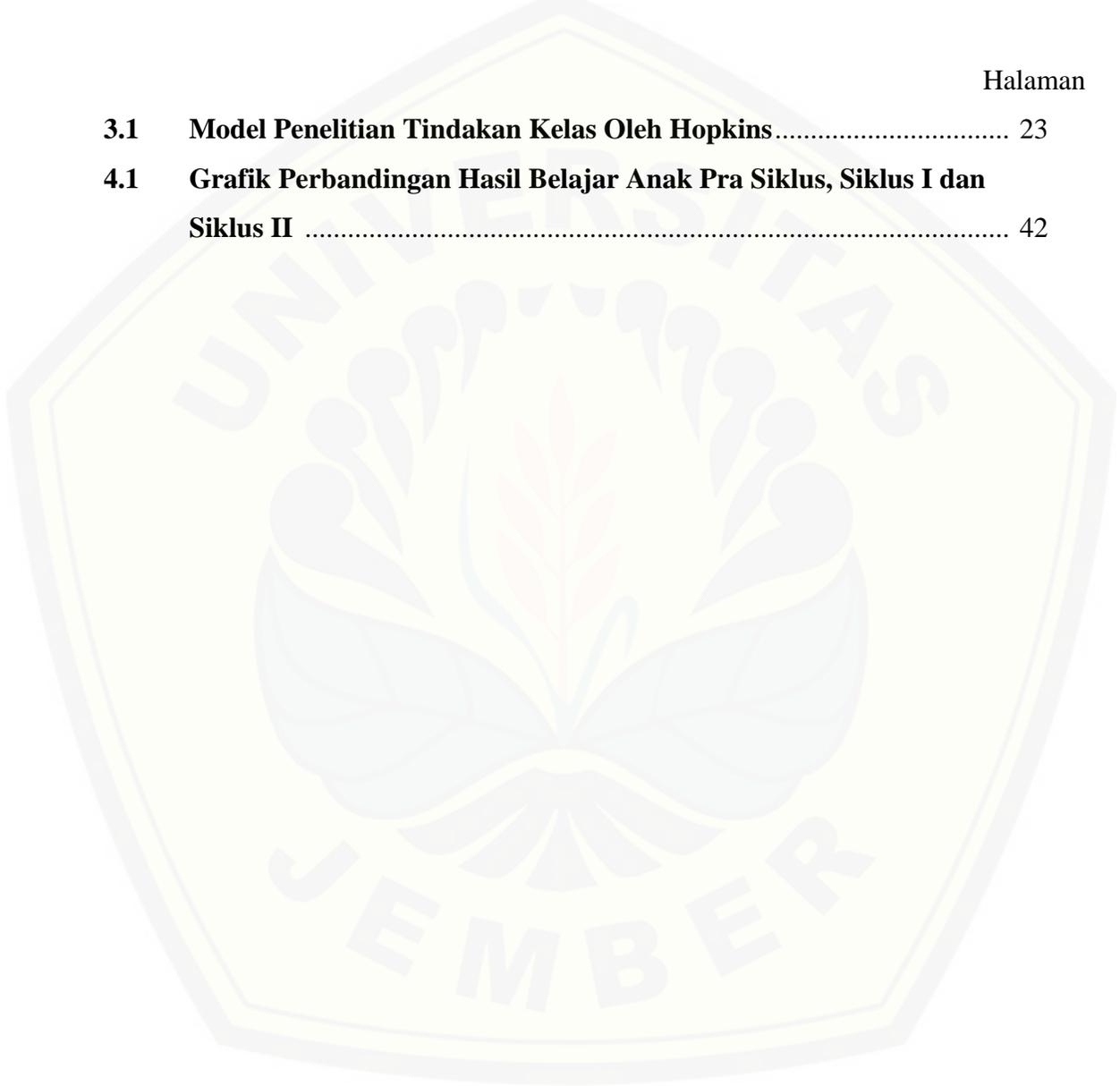
<b>Kemampuan Menyimak pada Anak Kelompok A2</b>	
<b>TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016</b> .....	30
4.1.1 Hasil dan Pembahasan Siklus I .....	30
4.1.2 Hasil dan Pembahasan Siklus II.....	36
<b>4.2 Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2</b>	
<b>Melalui Audio Visual di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun</b>	
<b>Pelajaran 2015/2016</b> .....	41
<b>4.3 Temuan Penelitian</b> .....	42
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	44
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	44
<b>5.2 Saran</b> .....	45
5.2.1 Bagi guru .....	45
5.2.2 Bagi kepala sekolah.....	45
5.2.3 Bagi peneliti lain .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	46
<b>LAMPIRAN</b> .....	48

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
<b>3.1 Kriteria Penilaian.....</b>	28
<b>4.1 Perbandingan Nilai Kemampuan Menyimak Secara Klasikal pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....</b>	41

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
<b>3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Oleh Hopkins.....</b>	23
<b>4.1 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Anak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....</b>	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. Matrik Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>B. Pedoman Pengumpulan Data.....</b>	<b>50</b>
<b>C. Pedoman dan Hasil Observasi .....</b>	<b>52</b>
<b>C.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru .....</b>	<b>52</b>
<b>C.2 Pedoman Observasi Kegiatan Anak .....</b>	<b>54</b>
<b>C.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru.....</b>	<b>56</b>
<b>C.3a Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I .....</b>	<b>56</b>
<b>C.3b Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II.....</b>	<b>58</b>
<b>C.4 Hasil Observasi Kegiatan Anak .....</b>	<b>60</b>
<b>C.4a Hasil Observasi Kegiatan Anak pada Siklus I .....</b>	<b>60</b>
<b>C.4b Hasil Observasi Kegiatan Anak pada Siklus II .....</b>	<b>62</b>
<b>D. Pedoman dan Hasil Wawancara.....</b>	<b>64</b>
<b>D.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan .....</b>	<b>64</b>
<b>D.2 Pedoman Wawancara Guru Sesudah Tindakan .....</b>	<b>65</b>
<b>D.3 Pedoman Wawancara Anak Sebelum Tindakan .....</b>	<b>66</b>
<b>D.4 Pedoman Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus I .....</b>	<b>67</b>
<b>D.5 Pedoman Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus II.....</b>	<b>68</b>
<b>D.6 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan .....</b>	<b>69</b>
<b>D.7 Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan Siklus I.....</b>	<b>70</b>
<b>D.8 Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan Siklus II .....</b>	<b>71</b>
<b>D.9 Hasil Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus I.....</b>	<b>72</b>
<b>D.10 Hasil Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus II .....</b>	<b>73</b>
<b>E. Dokumentasi .....</b>	<b>74</b>
<b>E.1 Daftar Nama Anak Kelompok A2.....</b>	<b>74</b>

<b>E.2</b>	<b>Profil Sekolah .....</b>	<b>75</b>
<b>E.3</b>	<b>Daftar Nama Guru TK Plus Al-Hujjah .....</b>	<b>76</b>
<b>E.4</b>	<b>RPPH Sebelum Tindakan .....</b>	<b>77</b>
<b>E.5</b>	<b>Daftar Nilai Kemampuan Menyimak Sebelum Tindakan .....</b>	<b>79</b>
<b>F.</b>	<b>Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) .....</b>	<b>83</b>
<b>F.1</b>	<b>Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I .....</b>	<b>83</b>
<b>F.2</b>	<b>Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II .....</b>	<b>88</b>
<b>F.3</b>	<b>Daftar Nilai Kemampuan Menyimak Sesudah Tindakan pada Siklus I .....</b>	<b>93</b>
<b>F.4</b>	<b>Daftar Nilai Kemampuan Menyimak Sesudah Tindakan pada Siklus II .....</b>	<b>97</b>
<b>G.</b>	<b>Foto Pelaksanaan Tindakan .....</b>	<b>101</b>
<b>H.</b>	<b>Keterangan Kepala Sekolah .....</b>	<b>106</b>
<b>I.</b>	<b>Biodata Mahasiswa .....</b>	<b>107</b>

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan bahasa anak usia dini sangat penting, karena dapat mengembangkan kemampuan sosialnya. Terdapat empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh anak, yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca (Dhieni, dkk, 2007:4.2). Keempat kemampuan tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk membentuk suatu keterampilan berbahasa yang utuh. Salah satu keterampilan yang sangat primer adalah menyimak.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, serta apresiasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara bahasa lisan (Tarigan, 2008:31).

Menyimak sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca, menulis, dan juga berbicara. Maka dari itu, apabila terjadi kesalahan dalam keterampilan menyimak akan berakibat buruk dalam keterampilan berbahasa lainnya, sehingga kemampuan menyimak penting untuk dikembangkan pada anak usia dini. Penelitian yang menunjukkan betapa pentingnya keterampilan menyimak pernah dilakukan oleh Paul T. Rankin pada tahun 1926 yang menyatakan bahwa 42% waktu penggunaan bahasa tertuju pada menyimak (dalam Tarigan, 2008:12). Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar waktu penggunaan bahasa tertuju pada kegiatan menyimak daripada tiga kemampuan berbahasa lainnya,

sehingga kemampuan menyimak yang baik sangat dibutuhkan oleh setiap manusia baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kegiatan anak di lingkungan sekolah yang membutuhkan kemampuan menyimak adalah kegiatan bercerita. Bercerita merupakan salah satu kegiatan yang disukai oleh anak, sehingga kegiatan bercerita sering diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di taman kanak-kanak. Meskipun demikian, tidak semua anak selalu tertarik dan senang dengan kegiatan bercerita, sehingga guru harus mampu menyampaikan cerita dengan cara yang menyenangkan agar anak tertarik untuk menyimak cerita yang disampaikan oleh guru. Cara yang biasanya digunakan guru dalam bercerita adalah dengan menyampaikan cerita di depan kelas kemudian anak-anak diminta untuk mendengarkan dan menyimak cerita yang disampaikan oleh guru. Namun dengan cara seperti ini kemampuan anak dalam menangkap pesan yang disampaikan secara lisan masih belum berkembang dengan baik. Sebagian besar anak masih belum mampu menjawab pertanyaan tentang isi cerita dan menceritakan kembali isi cerita. Hal itu disebabkan oleh anak yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan bercerita karena alat dan media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan cerita kurang menarik, sehingga anak kurang tertarik terhadap cerita yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kedudukan media pengajaran dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru. Media pengajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya memengaruhi kualitas hasil belajar siswa, sehingga dengan digunakannya media pembelajaran untuk membantu guru dalam kegiatan bercerita dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak cerita.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu menyampaikan cerita salah satunya yaitu media audio visual. Media audio visual adalah, media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Hamayah dan Jauhar, 2014:262). Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mencakup kedua jenis media. Media audio visual diharapkan dapat menarik minat belajar anak khususnya kemampuan menyimak dan dapat meningkatkan perhatian anak terhadap pelajaran sekaligus meningkatkan daya simak anak. Oleh karena itu media audio visual dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan cerita agar anak lebih tertarik untuk menyimak cerita. Tetapi pada kenyataannya, hal tersebut tidak dilakukan oleh guru kelompok A2 TK Plus-AI Hujjah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat pelaksanaan program Kuliah Kerja-Mengajar Terbimbing (KK-MT) Posdaya di TK Plus AI-Hujjah dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelompok A2, ditemukan bahwa kemampuan menyimak anak kelompok A2 masih rendah. Hanya 21% anak yang kemampuan menyimaknya berada pada kategori baik, sedangkan 79% lainnya masih mencapai nilai dibawah kriteria ketuntasan yang ditentukan. Artinya, dari 19 anak dalam satu kelas terdapat 4 anak yang kemampuan menyimaknya sudah baik ,dan 15 anak lainnya belum mampu menyimak dengan baik. Anak belum mampu mengingat isi cerita yang sudah dibacakan oleh guru, sehingga ketika guru bertanya kepada anak tentang cerita yang telah dibacakan hanya beberapa anak yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat. Hal ini dikarenakan media yang digunakan dalam menyampaikan cerita masih kurang menarik. Media yang digunakan yaitu berupa LKS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok A2 pada 5 September 2015, tentang kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru kelompok A2 selama ini, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran menyimak dilakukan dengan cara guru mengajak anak-anak duduk melingkar kemudian guru bercerita menggunakan majalah sementara itu anak-anak mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru. Setelah selesai bercerita, guru bertanya tentang isi cerita yang ada di dalam

cerita kemudian anak mampu menjawab pertanyaan dipersilakan untuk menjawab, namun tidak semua anak yang mendengarkan cerita mampu menjawab pertanyaan guru. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan majalah dalam kegiatan bercerita masih kurang efektif diterapkan pada anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah, oleh karena itu perlu adanya variasi penggunaan media pembelajaran yang lain. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka diangkat judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Media Audio Visual Pada Anak Kelompok A TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalahnya dalam penelitian sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok A2 di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok A2 dalam menyimak melalui media audio visual di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka didapatkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Mendeskripsikan proses penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A2 di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3.2 Meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A2 melalui penggunaan media audio visual di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini berupa informasi mengenai peningkatan kemampuan anak kelompok A2 dalam kemampuan menyimak di TK Plus-Al Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016 setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut.

##### **1.4.1 Bagi Guru**

- a. Dapat dijadikan masukan bagi guru untuk meningkatkan kreatifitas dan mendorong dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Dapat memberi inspirasi para guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak khususnya menyimak.
- c. Dapat dijadikan acuan dalam penggunaan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran di TK.

##### **1.4.2 Bagi Peneliti**

- a. Dapat membuka wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak.
- b. Dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak khususnya perkembangan kemampuan menyimak anak.
- c. Dapat memberi motivasi untuk lebih kreatif dalam menentukan media pembelajaran.
- d. Dapat menambah pengalaman dalam melakukan kegiatan menyimak dengan media audio visual.

- e. Dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak.
- f. Dapat digunakan untuk berlatih membuat karya ilmiah yang baik.
- g. Dapat menambah pengalaman dalam menyampaikan cerita dengan bantuan video.
- h. Dapat memperoleh pengalaman dalam melaksanakan penelitian.

#### 1.4.3 Bagi siswa

- a. Membantu meningkatkan konsentrasi dalam kegiatan pembelajar.
- b. Membantu mengembangkan bahasa anak serta menambah kosa kata pada anak.
- c. Membantu meningkatkan kemampuan menyimak pada anak.
- d. Membantu meningkatkan prestasi anak.

#### 1.4.4 Bagi sekolah

- a. Menjadikan masukan supaya sekolah untuk lebih melengkapi fasilitas yang menunjang proses pembelajaran.
- b. Menjadikan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak.
- c. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

#### 1.4.5 Bagi peneliti lain

- a. Dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan permasalahan sejenis.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan sejenis.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) hakikat kemampuan menyimak; (2) hakikat media pembelajaran; (3) hakikat media audio visual; (4) penelitian yang relevan; (5) kerangka berpikir; dan (6) hipotesis penelitian. Berikut masing-masing urainya.

### **2.1 Hakikat Kemampuan Menyimak Anak**

Pembahasan hakikat kemampuan menyimak anak, berturut-turut dipaparkan mengenai: (1) pengertian menyimak; (2) tujuan menyimak; (3) jenis-jenis menyimak dan (4) tahapan menyimak. Berikut masing-masing urainnya.

#### **2.1.1 Pengertian menyimak**

Ada beberapa pengertian menyimak yang disampaikan oleh para ahli. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, serta apresiasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran (Tarigan, 2008:28).

Kegiatan menyimak dapat dilakukan oleh seseorang dengan bunyi bahasa sebagai sumbernya, sedangkan mendengar dan mendengarkan bisa bunyi apa saja. Jadi, menyimak memiliki kandungan makna yang lebih spesifik bila dibandingkan mendengar dan mendengarkan (Dhieni, dkk, 2007:4.6). Saleh Abbas mengemukakan bahwa menyimak merupakan proses untuk mengorganisasikan apa yang didengar dan menempatkan pesan suara-suara yang didengar ditangkap menjadi makna yang dapat diterima (dalam Ridyawati, 2015:12).

Rost juga mengatakan bahwa keterampilan menyimak berperan penting dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan input yang berarti bagi orang yang sedang mempelajari bahasa tersebut (dalam Upheksa, 2013:11).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah mendengarkan bunyi yang dilakukan dengan sengaja dan penuh perhatian serta pemahaman. Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan menyimak tak pernah terlewat, secara tidak sadar perbuatan menyimak yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu. Menyimak dilakukan untuk memperoleh informasi dan memahami komunikasi.

### 2.1.2 Tujuan Menyimak

Secara umum, tujuan menyimak dikemukakan oleh Suhendar dan Supinah (dalam Nur, 2013:4) adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran. Dhieni, dkk (2007:4.9) menyatakan pendapatnya tentang tujuan menyimak bagi anak sebagai berikut.

- a. Untuk belajar  
Bagi anak TK tujuan mereka menyimak pada umumnya adalah untuk belajar. Misalnya belajar untuk membedakan bunyi-bunyi yang didengarkan guru, mendengarkan cerita, permainan bahasa. Jadi, anak TK melakukan kegiatan menyimak lebih cenderung bukan karena keinginan anak itu sendiri tetapi karena ditugaskan sehubungan dengan kegiatan dalam pembelajaran.
- b. Untuk mengapresiasi  
Artinya menyimak bertujuan untuk dapat memahami, menghayati, dan menilai bahan yang disimak. Bahan yang disimak dengan tujuan ini biasanya berbentuk karya sastra, seperti cerita atau dongeng dan puisi.
- c. Untuk menghibur diri  
Menyimak yang bertujuan untuk menghibur diri artinya dengan menyimak anak merasa senang dan gembira.
- d. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi  
Tujuan ini biasanya ditemui pada orang dewasa. Orang yang sedang punya permasalahan bisa mencari pemecahannya melalui kegiatan menyimak.

Berbeda dengan pendapat di atas, Tarigan (2008:31) menyatakan pendapatnya tentang tujuan menyimak bagi anak, yaitu:

- a. Menyimak dengan tujuan utama agar dia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran pembicara; dengan perkataan lain, dia menyimak untuk belajar.
- b. Menyimak dengan penekanan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau yang diperdengarkan atau dipagelarkan (terutama sekali dalam bidang seni); pendeknya, dia menyimak untuk menikmati keindahan audial.
- c. Menyimak dengan maksud agar dia dapat menilai sesuatu yang dia simak itu (baik-buruk, indah-jelek, tepat-ngawur, logis-tak logis, dan lain-lain); singkatnya, dia menyimak untuk mengevaluasi.
- d. Menyimak agar dia dapat menikmati serta menghargai sesuatu yang disimaknya itu (misalnya, pembicaraan cerita, pembacaan puisi, musik dan lagu, dialog, diskusi) dengan perkataan lain, orang itu menyimak untuk mengevaluasi.
- e. Menyimak dengan maksud agar dia dapat mengomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, ataupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat. Banyak contoh dan ide yang dapat diperoleh dari sang pembicara dan semua ini merupakan bahan penting dan sangat menunjang dalam mengomunikasikan ide-idenya sendiri.
- f. Menyimak dengan maksud dan tujuan agar dia dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat; mana bunyi yang membedakan arti, mana bunyi yang tidak membedakan arti; biasanya, ini terlihat nyata pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asyik mendengarkan ujaran pembicara asli.
- g. Menyimak dengan maksud agar dia dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari pembicara, dia mungkin memperoleh banyak masukan berharga.
- h. Menyimak pembicara untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini diragukan; dengan perkataan lain, dia menyimak secara persuasif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kaitannya dengan tujuan menyimak yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengapresiasi, artinya menyimak bertujuan untuk dapat memahami, menghayati dan menilai bahan yang disimak. Bahan yang disimak dengan tujuan ini biasanya berbentuk karya sastra, seperti cerita atau dongeng dan puisi.

## 2.1.3 Jenis-jenis Menyimak

Jenis-jenis menyimak yang dapat dikembangkan untuk anak Taman Kanak-kanak menurut Bromley (dalam Dhieni, dkk, 2007:4.14) adalah sebagai berikut.

1. Menyimak informatif adalah menyimak atau mendengarkan informasi untuk mengidentifikasi dan mengingat fakta-fakta, ide-ide dan hubungan-hubungan. Beberapa kegiatan yang dapat direncanakan anak untuk mengembangkan kemampuan menyimak informasi adalah menyuruh anak menutup mata lalu menundukkan kepalanya di atas meja, kemudian suruh mereka membedakan bunyi(meraut pensil, mendorong buku, membuka pintu) lalu tanyakan kepada mereka untuk menebak suara apa yang muncul.
2. Menyimak kritis adalah mendengarkan kritis lebih dari sekedar mengidentifikasi dan mengingat fakta, ide dan hubungan-hubungan. Beberapa kegiatan yang mengembangkan kemampuan kritis pada anak salah satunya yaitu mengajak anak menonton cerita pada televisi atau VCD, kemudian meminta anak menyampaikan kesan tentang cerita tersebut atau mengajukan pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis anak.
3. Menyimak apresiatif adalah kemampuan untuk menikmati dan merasakan apa yang di dengar. Penyimak dalam jenis menyimak ini larut dalam bahan yang disimaknya.

Selanjutnya Tarigan (2008:38-58) juga menyatakan pendapatnya tentang jenis-jenis menyimak, meliputi:

1. Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensi adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari seseorang guru

2. Menyimak intensif

Menyimak intensif lebih diarahkan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta perlu di bawah bimbingan langsung para guru,

dan diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi terhadap satu hal tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas kaitanya dengan jenis-jenis menyimak, jenis menyimak yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menyimak kritis, yaitu dengan mengajak anak untuk menyimak film yang ditampilkan. Kemudian guru memberikan pertanyaan tentang isi cerita yang disampaikan.

#### 2.1.4 Tahap-tahap Menyimak

Strickland menyimpulkan adanya sembilan tahap dalam menyimak. Tahap-tahap tersebut dimulai dari yang tidak berketentuan sampai pada tahap yang sangat penting (Tarigan, 2008:31). Kesembilan tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Menyimak berkala, terjadi pada saat-saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
- b. Menyimak dengan perhatian dangkal karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal di luar pembicaraan.
- c. Setengah menyimak, terjadi karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati, mengutarakan apa yang terpendam dalam hati sang anak.
- d. Menyimak serapan, yaitu menyimak yang dikarenakan sang anak keasikkan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, jadi merupakan penjarangan pasif yang sesungguhnya.
- e. Menyimak sekali-sekali, yaitu menyimak sebentar-sebentar apa yang disimak.
- f. Perhatian yang seksama kemudian berganti dengan keasikkan lain, hanya memperhatikan kata-kata pembicara yang menarik hatinya saja.
- g. Menyimak asosiatif, yaitu menyimak yang hanya mengingat-ingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan, yang mengakibatkan sang penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sang pembicara.
- h. Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar atau pun mengajukan pertanyaan.
- i. Menyimak secara seksama dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.

- j. Menyimak secara aktif, yaitu untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan sang pembicara.

Akhadiyah (dalam Upheksa, 2013:22) juga mengatakan bahwa proses menyimak perlu melalui beberapa tahapan untuk memperoleh informasi atau memahami isi dari pesan yang disampaikan, yaitu:

- a. tahap mendengar, yaitu dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh sang pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya.
- b. tahap memahami, yaitu setelah mendengar maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang di sampaikan oleh sang pembicara.
- c. tahap menginterpretasi, yaitu menyimak yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara.
- d. tahap pengevaluasi, yaitu setelah memahami serta dapat menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, sang penyimak pun mulailah menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan sang pembicara.
- e. tahap menanggapi, merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Sang penyimak menyambut, mencamkan, menyerapserta menerima gagasan atau ide yang di kemukakan oleh sang pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses menyimak terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu: (a) tahap mendengar, yaitu anak senang dan antusias mendengarkan cerita yang disampaikan guru, (b) tahap menginterpretasikan, yaitu anak bertanya dan menanggapi cerita yang disampaikan guru, dan (c) tahap memahami makna, dan yaitu anak dapat menceritakan dan mengurutkan cerita yang disampaikan guru. Jadi kegiatan menyimak tidak hanya mendengarkan dan memperoleh informasi dari bahan yang disimak, tetapi harus melalui tahapan mendengar hingga tahap memahami.

## 2.2 Hakikat Media Pembelajaran

Pembahasan untuk hakikat media pembelajaran, berturut-turut akan diuraikan mengenai: (1) pengertian media pembelajaran; (2) fungsi media pembelajaran; (3) macam-macam media pembelajaran. berikut masing-masing urainnya.

### 2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Hamdani (2010:243) mendefinisikan media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Selanjutnya menurut Musfiqon (2012:28) media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Gerlach dan Elly mengatakan bahwa media adalah manusia materi yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khususnya pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, *photografis*, atau elektrik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali visual dan verbal (dalam Daroah, 2013:32).

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Hamiyah dan Jauhar, 2014:259).

Sadiman, dkk, mengungkapkan bahwa media adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian anak didik sehingga proses belajar terjadi (dalam Daroah, 2013:31).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan tentang pengertian media pembelajaran, yaitu segala bentuk yang digunakan untuk memperoleh pesan atau informasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran dan media pembelajaran juga dijadikan tambahan untuk menujung keberhasilan belajar.

## 2.2.2 Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang tidak bernyawa. Sudjana (dalam Hamiyah dan Januar, 2014:265) merumuskan fungsi media pembelajaran menjadi enam kategori sebagai berikut.

1. Penggunaan media dalam proses belajar-mengajar bukanlah fungsi tambahan, tetapi merupakan fungsi sebagai alat bantu.
2. Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
3. Media pembelajaran dalam pembelajaran.
4. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan.
5. Penggunaan media dalam pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar-mengajar.
6. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar-mengajar.

Selanjutnya menurut Kemp dan Dayton terdapat beberapa fungsi media yaitu:

- a. penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar;
- b. pembelajaran dapat lebih menarik;
- c. pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar;
- d. waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek;
- e. kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan;
- f. proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan;
- g. sikap positif siswa terhadap materi pelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan; dan
- h. peranan guru ke arah yang positif (dalam Zaman dan Eliyawati, 2010:14).

Berbagai pendapat di atas menunjukkan bahwa manfaat media pembelajaran dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi dengan baik serta meningkatkan minat dan motivasi belajar anak sehingga kualitas belajar akan meningkat.

### 2.2.3 Macam-macam media pembelajaran

Hamiyah dan Jauhar (2014:262) mengelompokkan media dilihat dari jenisnya, yaitu:

- a. Media Auditif  
Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, dan piringan hitam.
- b. Media Visual  
Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slide* (film bingkai), foto, gambar, lukisan dan cetakan. Ada pula yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.
- c. Media Audio visual  
Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dapat didengarkan serta dilihat gambarnya baik diam maupun bergerak. Media ini lebih baik karena mencakup dua jenis media. Media ini dibagi ke dalam:
  1. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), film rangkai suara, dan cetak suara.
  2. Audio visual gerak, yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.

Hamdani (2011:248) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu media visual, media audio, media audio visual.

Berikut masing-masing uraiannya.

- a. Media visual  
Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pembelajaran. media visual terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan dan media yang dapat diproyeksikan. Media yang dapat diproyeksikan bisa berupa gambar diam atau bergerak.
- b. Media Audio  
Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk

mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk media audio. Penggunaan media audio dalam pembelajaran pada umumnya untuk menyampaikan materi pelajaran tentang mendengarkan.

c. Media Audio Visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru, sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual, di antaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional, dan program slide suara(soundslide).

Kaitannya dengan macam-macam media pembelajaran, media yang dipilih adalah media audio visual bergerak yang berupa film. Penggunaan film ini bertujuan untuk menarik perhatian anak, sehingga anak akan merasa senang dan termotivasi.

### **2.3 Hakikat Media Audio Visual**

Pembahasan untuk hakikat media audio visual, berturut-turut akan diuraikan mengenai: (1) pengertian media audio visual (2) pengertian film (3) kelemahan dan kelebihan film. Berikut uraiannya.

#### **2.3.1 Pengertian Media Audio Visual**

Menurut Sanjaya audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya (dalam Mukatiatun, 2014:85). Dhieni, dkk (2007:11.31) yaitu “media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan dan sekaligus melalui suara atau bunyi yang diperdengarkan”. Hamiyah dan Jauhar (2014:262) mengemukakan bahwa “media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar bisa disebut dengan media pandang dengar”. Hamdani

(2011:249) juga mengemukakan bahwa media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang mempunyai unsur suara dan gambar, misalnya video, berbagai ukuran film, televisi, slide suara dan sebagainya.

### 2.3.2 Pengertian Film

Ada beberapa pengertian film menurut para ahli. Pertama disampaikan oleh Munadi (2008: 116) mengatakan dilihat dari indera yang terlibat, film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar-mengajar Dhieni, dkk (2007 : 11.33). Teguh Trianton menjabarkan bahwa film adalah media yang bersifat visual atau audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat (dalam Ridyawati, 2015:34).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses belajar dan menumbuhkan rasa keingintahuan anak mengenai peristiwa yang terjadi di balik sebuah film yang dilihatnya, sehingga akhirnya anak tertarik untuk mengetahui lebih lanjut.

### 2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Film

Dhieni, dkk (2007:11.33) memaparkan kelebihan dan kelemahan film. Kelebihan film yaitu sebagai berikut.

- a. Merupakan suatu *denominator* belajar yang umum.
- b. Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- c. Film dapat menampilkan kembali masa lalu dan menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah yang lampau.
- d. Dapat mengembara dengan lincah dari satu negara ke negara yang lain, horizon menjadi amat lebar, dunia luar dapat dibawa masuk kelas.

- e. Dapat menyajikan baik teori maupun praktek dari yang bersifat umum ke khusus atau sebaliknya.
- f. Dapat mendatangkan seorang ahli dan memperdengarkan suaranya di kelas.
- g. Dapat menggunakan teknik-teknik seperti warna, gerak lambat, animasi dan sebagainya untuk menampilkan butir-butir tertentu.
- h. Film menarik perhatian anak-anak.
- i. Film lebih realistis, dapat diulang-ulang, dihentikan, dipercepat, dan dilambatkan sesuai dengan kebutuhan. Hal-hal yang abstrak menjadi jelas.
- j. Film bisa mengatasi keterbatasan daya indera kita (penglihatan)
- k. Dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak-anak.

Kelemahan film dalam kegiatan pembelajaran (Dhieni, dkk, 2007:11.34) yaitu “harga atau biaya produksinya relatif mahal, film tak dapat mencapai semua tujuan pembelajaran, dan penggunaannya perlu ruangan gelap”.

Fadlillah (2012:213) juga mengemukakan kelebihan dan kekurangan film adalah sebagai berikut.

- a. Selain bergerak dan bersuara, film itu dapat menggambarkan suatu proses, seperti berlangsungnya proses pengecoran baja atau pembuatan kue dan sebagainya.
- b. Dapat menimbulkan kesan tentang ruang dan waktu.
- c. Tiga dimensional dalam penggambarannya.
- d. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk impresi yang murni.
- e. Jika film itu tentang suatu pelajaran, dapat menyampaikan suara seorang ahli dan sekaligus memperlihatkan penampilannya.
- f. Jika film itu berwarna keautentikan dapat menambahkan realitas kepada medium yang sudah realistis.
- g. Dapat menggambarkan teori sains dengan teknik animasi.

Sekalipun banyak kelebihan yang telah diuraikan di atas. Film juga mempunyai kelemahan, antara lain sebagai berikut.

- a. Pembuatannya memerlukan biaya tinggi dan peralatan mahal.
- b. Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan selama film diputar.
- c. Jalan film terlalu cepat; tidak semua orang dapat mengikutinya dengan baik.
- d. Tidak dapat diulang kembali jika ada bagian film harus mendapatkan perhatian kembali.

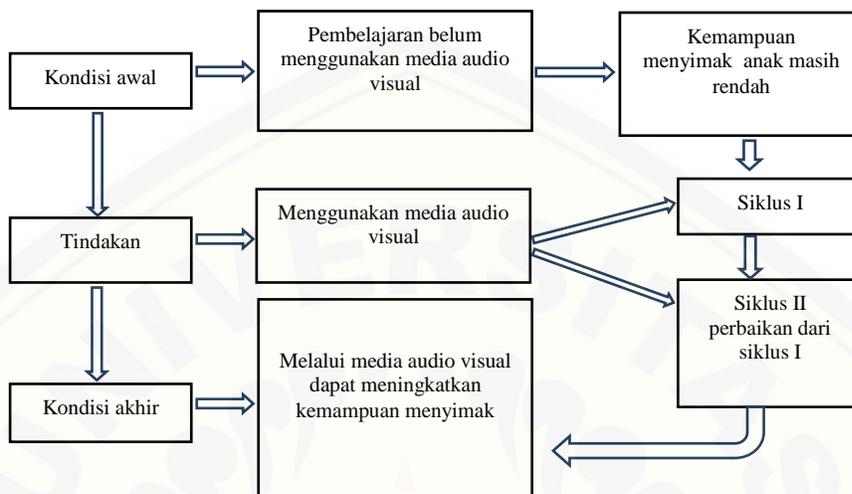
#### 2.4 Penelitian yang relevan

Ridyawati, (2015) Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta telah melakukan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Media Vcd film Kartun Pada Anak Kelompok ATK Sedyo Rukun Sirat Sidomulyo Bambanglipuro Bantul. Hasil penelitian dari pra siklus angka ketuntasan menyimak cerita ada 23,81% (tidak berkembang). Kemudian meningkat pada siklus I menjadi 60,32% (kategori cukup berkembang). Pada siklus II angka ketuntasan menyimak cerita meningkat mencapai 93,65% (kategori berkembang baik).

Daroah, (2013) Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Semarang telah melakukan penelitian yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Di Kelompok B1 Ra Perwanida 02 Slawi. Hasil penelitian dari pra siklus di mana perkembangan bahasa anak hanya mencapai 50%, pada siklus pertama mengalami peningkatan mencapai 75%, siklus kedua mengalami peningkatan mencapai 85%, dimana tingkat pencapaian tersebut sudah memenuhi target penelitian yaitu 85%.

Upheksa (2013) Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta telah melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B2 Tk Islam Darul Muttaqin Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Hasil pra siklus penelitian menunjukkan bahwa peningkatannya mencapai 32,43% (12 anak). Pada akhir tindakan Siklus II, indikator mendengarkan dengan penuh perhatian mencapai 29,73% (11 anak) di mana tingkat pencapaian tersebut sudah memenuhi target penelitian.

## 2.5 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Bepikir

Kemampuan anak kelompok A2 dalam menyimak di TK Plus-A1 Hujjah Jember Tahun 2015/2016 masih kurang. Hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan menyimak anak kelompok A2 yaitu kurang menariknya metode dan media pembelajaran yang digunakan. Kondisi tersebut dianggap sebagai suatu masalah yang harus diatasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui metode menyimak dengan menggunakan media audio visual. Kerangka berpikir untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui media audio visual dapat dilihat pada gambar di atas.

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang diuraikan maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu jika guru menggunakan media audio visual maka kemampuan menyimak anak kelompok A2 di TK Plus A1-Hujjah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang mencakup: (1) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis dan desain penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data.

#### **3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Plus Al-Hujjah dengan alamat Jalan Sriwijaya XXX No. 05, Kelurahan Keranjingan, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Alasan memilih tempat penelitian ini karena belum pernah diadakan penelitian di TK Plus Al-Hujjah Jember dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah anak kelompok A1 adalah 19 anak, yang terdiri dari 6 anak laki-laki, 13 anak perempuan.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan terkait definisi operasional dalam penelitian. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Kemampuan Menyimak**

Yang dimaksud dengan kemampuan menyimak adalah kemampuan yang dimiliki anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember dalam menjawab pertanyaan

dengan benar, menyebutkan kata-kata yang dikenal dan menceritakan kembali isi cerita.

### 3.2.2 Penggunaan Media Audio Visual

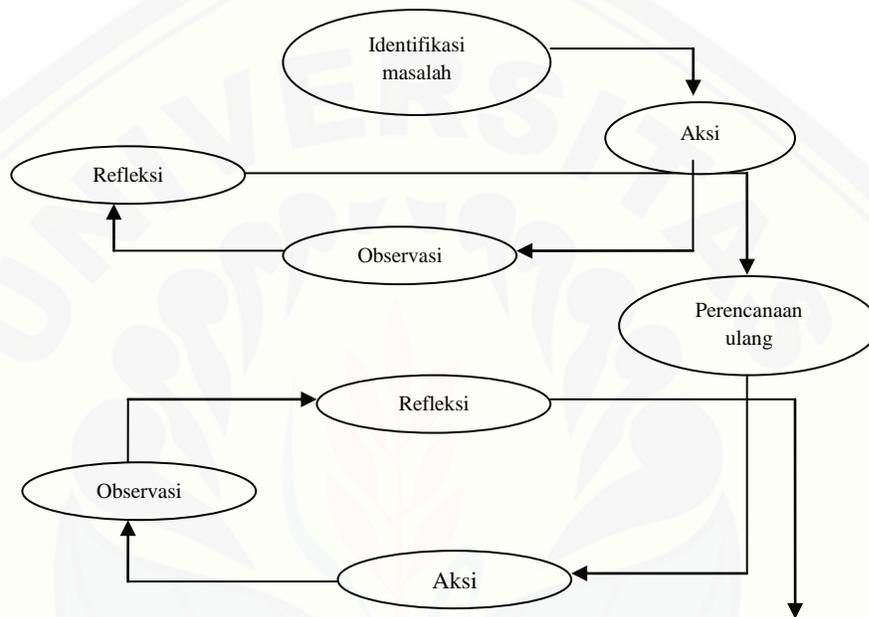
Penggunaan media audio visual adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dengan menampilkan film yang mampu dilihat dan didengar secara bersama-sama oleh anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah tahun pelajaran 2015/2016.

### 3.3 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka (dalam Sanjaya, 2009:24). Suhardjono, memberikan pengertian penelitian tindakan kelas sebagai peneliti yang langsung menerapkan perlakuan dengan secara hati-hati, seraya mengikuti proses serta dampak perlakuan yang dimaksud (dalam Dimiyati, 2013:116). Hal itu juga disampaikan oleh Elliot, penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya (dalam Sanjaya, 2009:25).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu suatu pengkajian untuk memecahkan suatu masalah melalui tindakan-tindakan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kegiatan hasil belajar-mengajar. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A2 melalui metode media audio visual di TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016. Diharapkan dengan menggunakan jenis penelitian ini, permasalahan yang terjadi di kelas dapat diperbaiki dan kemampuan anak menjadi meningkat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Hopkins (dalam Sanjaya, 2009:53-54). Model ini dilakukan membentuk spiral yang dimulai identifikasi masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi. Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan model Hopkins.



Gambar 3.1 Model penelitian tindakan kelas oleh Hopkins (Sumber: Sanjaya, 2009:54)

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus. Jika dalam pelaksanaan siklus pertama, tindakan yang dilakukan dianggap belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Tiap-tiap siklus yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan (*planning*); (2) tahap pelaksanaan (*action*); (3) tahap observasi; dan (4) analisis dan refleksi.

### 3.4.1 Pra-siklus

Pra-siklus dilaksanakan sebelum melakukan tindakan, dengan meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepada kepala sekolah dan guru kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah. Langkah selanjutnya yaitu observasi pada kelompok A2 untuk mengetahui kegiatan belajar dan mengajar guru dan anak di kelas. Kegiatan selanjutnya yaitu wawancara terhadap guru kelompok A2. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang penggunaan metode dan media pembelajaran di kelas dan perkembangan kemampuan menyimak. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa daftar nama anak, nilai perkembangan anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah yang berkaitan dengan kemampuan menyimak anak, profil sekolah, dan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh kenyataan bahwa kemampuan menyimak anak kelompok A2 masih kurang. Hal tersebut dikarenakan kurang menariknya pembelajaran dan penggunaan media. Hasil wawancara dengan guru kelompok A2 mengatakan bahwa 15 dari 19 anak kemampuan menyimak anak masih kurang maka perlu adanya perbaikan praktik pembelajaran.

### 3.4.2 Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan yaitu meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui media audio visual. Pada siklus ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dikemukakan oleh Hopkins yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Berikut uraian dari 4 tahapan di atas.

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilaksanakan, antara lain:

1. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru;

2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
3. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
4. Menyiapkan LCD proyektor.
5. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak yang akan digunakan saat pelaksanaan siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak melalui media audio visual di TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016. Siklus I ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a. Mempersiapkan anak berbaris di halaman (senam)
  - b. Meletakkan tas dan tempat duduk
  - c. Mengondisikan anak
  - d. Mengucapkan salam
  - e. Menanyakan kabar anak dan mengabsen
  - f. Berdoa sebelum kegiatan dilaksanakan
  - g. Memberikan apersepsi
- 2) Kegiatan inti
  - a. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari kepada anak
  - b. Guru mengkondisikan anak
  - c. Guru memutar film dengan media audio visual
  - d. Guru mengajukan pertanyaan tentang cerita
  - e. Guru membagikan lembar kerja pada anak
  - f. Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas pada lembar kerja tersebut dan
  - g. Anak mengerjakan tugas hingga selesai
- 3) Kegiatan bebas
  - a. Makan dan minum (berdo'a sebelum dan sesudah makan)
  - b. Bermain bebas (di luar di dalam kelas)

- 4) Kegiatan penutup
  - a. *Review* kegiatan satu hari
  - b. Bernyayi
  - c. Menyampaikan pesan atau informasi tentang kegiatan esok hari
  - d. Berdo'a dan mengucapkan salam.
- c. Observasi

Pada tahap pelaksanaan (*action*) berlangsung, dilaksanakan observasi sesuai dengan lembar observasi guru dan anak. Kaitannya dengan hal tersebut, guru kelompok A2 dan teman sejawat yang akan bertindak sebagai observer.
- d. Analisis dan Refleksi

Hasil observasi kegiatan guru dan anak kelompok A2 dalam proses pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak melalui media audio visual, data hasil observasi dan tes lisan anak dianalisis kemudian dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil refleksi merupakan keseluruhan gambaran hasil pelaksanaan tindakan. Artinya berdasarkan hasil refleksi, tindakan yang telah dilakukan pada siklus I ini berhasil atau tidak dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak pada kelompok A2, hasil analisis dan refleksi pada siklus I ini yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam merencanakan pelaksanaan siklus berikutnya

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara. Berikut masing-masing uraian mengenai metode pengumpulan data.

#### 3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan anak selama dilakukan tindakan. Di dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap kegiatan

guru dan anak selama pembelajaran pada setiap siklusnya. Instrumen pengumpulan datanya berupa cek lis yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses observasi.

### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Data-data tersebut di antaranya daftar nama anak, profil sekolah, data guru, perangkat pembelajaran (RPPH), nilai hasil perkembangan anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah yang berkaitan dengan kemampuan menyimak anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

### 3.5.3 Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara sebelum tindakan dimaksudkan untuk memperoleh informasi awal tentang pelaksanaan pembelajaran dan media yang dilakukan guru dalam menyampaika cerita. Sementara itu, wawancara sesudah tindakan dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan guru dan anak kelompok A2 mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak cerita.

### 3.5.4 Tes

Metode tes dalam penelitian digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan menyimak anak TK Plus-Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016. Jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan anak dalam mendengarkan cerita dengan konsetrasi, memahami isi pesan, dan menjawab pertanyaan dengan benar.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif diperoleh dari lembar wawancara sebelum dan

sesudah tindakan, selain itu diperoleh dari lembar observasi pada saat pelaksanaan tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pengolahan Skor hasil observasi secara individu dalam penelian ini menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan :

Pi = prestasi individu

Srt = skor riil tercapai

Si = skor ideal yang dapat dicapai individu

(sumber: Masyud, 2014)

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata anak secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : mean

x : jumlah nilai anak

N : jumlah anak

(sumber: Magsun, dkk, 1992)

Untuk mengetahui persentase ketuntasan anak dalam pembelajaran dapat digunakan rumus frekuensi sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

fr : frekuensi total

100% : konstanta

(sumber: Magsun, dkk, 1992)

Kreteria penelitian kegiatan kemampuan menyimak baik secara individual maupun secara kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kriteria penilaian

<b>Kualifikasi</b>	<b>Skor</b>
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	31-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(sumber: Masyud, 2014)

Kreteria keberhasilan dalam penilaian kemampuan menyimak ditentukan berdasarkan hasil perolehan skor setelah melakukan penilaian baik secara individu dan klasikal yaitu:

- a. Apabila nilai tes yang diperoleh anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016 secara individual mencapai  $\geq 61$ , maka anak tersebut dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan dalam kemampuan menyimak cerita; dan
- b. Apabila nilai tes lisan yang diperoleh suatu kelas mencapai  $\geq 61$ , maka pembelajaran di kelas dapat dikatakan berhasil. Artinya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 dalam menyimak cerita di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun 2015/2016.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab 4, maka dapat diperoleh kesimpulan yang menggambarkan keseluruhan hasil penelitian. Kesimpulan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 5.1.1 Proses penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016 dilakukan dengan cara menayangkan film “Kartu Pos Tomi” dan “Gerhana Bulan” secara langsung di dalam kelas melalui alat bantu berupa LCD proyektor dan alat penguat suara. Setelah guru memberi reward kepada anak yang mampu menceritakan kembali isi cerita, kemampuan anak pada indikator menceritakan kembali isi cerita mengalami peningkatan.
- 5.1.2 Melalui media audio visual kemampuan menyimak anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016 meningkat. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 46,05, pada siklus I 64,47, dan pada siklus II meningkat menjadi 82,40.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

### 5.2.1 Bagi guru

- a. Hendaknya menggunakan media audio visual sebagai salah satu alternatif pemilihan media pembelajaran menyimak; dan
- b. Hendaknya mencoba untuk menggunakan media audio visual dalam mengembangkan aspek perkembangan anak yang lain. Misalnya: pengembangan aspek moral dan agama, kognitif, sosial emosional, dan fisik motorik.

### 5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. Hendaknya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan penggunaan audio visual dalam kegiatan menyimak dalam proses pembelajaran sehingga anak akan merasa lebih senang; dan
- b. Hendaknya sekolah lebih memanfaatkan fasilitas yang ada untuk membantu proses pembelajaran, contohnya memanfaatkan LCD proyektor.

### 5.2.3 Bagi peneliti lain

- a. Hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian yang sejenis; dan
- b. Hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan pula dalam pengembangan penelitian yang sejenis.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Daroah. 2013. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Di Kelompok B1 Ra Perwanida 02 Slawi. [Jurnal Online].<http://lib.unnes.ac.id/18889/1/1601910029.pdf>. [17 Februari 2016].
- Dhieni, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta:Kencana.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamiyah, Nur & Jauhar, Muhamad. 2014. *Srategi Belajar-Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Masyhud, M. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mukatiatun, sri. 2014. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual. [Jurnal Online]. <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/belia/article/view/299/304>. [19 Februari 2016].
- Musfiquon. 2012. *Perkembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Nur, Rahmiatan. 2013. Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas V Sekolah Dasar Artikel Penelitian. [Jurnal Online].[Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.php?Article=147654&Val=2338&Title=Peningkatan%20keterampilan%20menyimak%20%20menggunakan%20media%20audio%20visual%20%20di%20kelas%20v%20sekolah%20dasar](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.php?Article=147654&Val=2338&Title=Peningkatan%20keterampilan%20menyimak%20%20menggunakan%20media%20audio%20visual%20%20di%20kelas%20v%20sekolah%20dasar).
- Purnamasari, Ika Agustin. 2014. “Penggunaan Media Gambar Cerita Berseri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak pada Siswa Kelas 5F SDN Jember Lor 01 Tahun Pelajaran 2013/2014.” Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember:Universitas Jember.

- Ridyawati, Rifana Jita. 2015. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Media Vcd film Kartun Pada Anak Kelompok ATk Kklkmd Sedyo Rukun Sirat Sidomulyo Bambanglipuro Bantul. [Jurnal Online]. <http://eprints.uny.ac.id/23967/1/Skripsi%20Rifana%20Jita%20Ridyawati%201111241021.pdf>. [20 Februari 2016].
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Premadia Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak: sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Upheksa, Ellen. 2013. Peningkatan keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B2 Tk Islam Darul Muttaqin Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. [Jurnal Online]. <http://eprints.uny.ac.id/14680/1/SKRIPSI.pdf>. [20 Februari 2016].
- Zaman, Badru Dan Eliyawati, Cucu. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. [Jurnal Online]. [Http://file.upi.edu /Direktori/Fip/Jur.\\_ Pgtk/19701022 1998022-Cucu\\_ Eliyawati/ Media\\_ Pembelajaran\\_Anak\\_ Usia\\_Dini-Ppg\\_Upi.Pdf](http://file.upi.edu/direktori/fip/jur._pgtk/197010221998022-cucu_eliyawati/media_pembelajaran_anak_usia_dini-pgg_upi.pdf). [20 April 2016].

**LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN**

**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2 Melalui Audio Visual di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok A2 di TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016?</li> <li>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan anak kelompok A2 dalam menyimak melalui media audio visual di TK Plus Al-Hujjah jember tahun pelajaran 2015/2016?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media audio visual</li> <li>2. Kemampuan menyimak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media audio visual                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan suara</li> <li>b. Keelasan gambar</li> <li>c. Keruntutan cerita</li> <li>d. Kemenarikan isi cerita</li> </ol> </li> <li>2. Ketrampilan menyimak                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab pertanyaan dengan benar</li> <li>b. Menyebut kata-kata yang dikenal</li> <li>c. Menceritakan kembali isi cerita</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian: anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016</li> <li>2. Informan: Guru kelas kelompok A2 TK plus al-hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016</li> <li>3. Dokumen</li> <li>4. Literatur/kepuustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan daerah penelitian: tk plus al-hujjah Jember</li> <li>2. Jenis penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK)</li> <li>3. Metode pengumpulan data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>d. Analisis data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis data individu/anak</li> </ul>                             Rumus:                             <math display="block">Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100</math>                             Ket:                              Pi= Prestasi Individu                              Sri= Skor riil tercapai                              Si= Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu                              (sumber: Masyhud, 2014)                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentase ketuntasan belajar anak</li> </ul>                             Rumus :                             <math display="block">fr = \frac{f}{ft} \times 100\%</math> </li> </ol>	Jika guru menggunakan media audio visual maka kemampuan menyimak anak kelompok A2 di Tk Plus Al-Hujjah Jember akan meningkat.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>Keterangan:                      fr = frekuensi relatif                      f = frekuensi yang didapatkan                      ft = frekuensi total                      100% = konstanta                      (Sumber: magsun, dkk, 1992)</p> <p>- Nilai rata-rata kelas                      Rumus:  <math display="block">M = \frac{\sum X}{N}</math>                     Keterangan:                      M = mean                      X = nilai                      N = jumlah anak                      (Sumber: Magsun, dkk, 1992)</p>	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****1. Metode Observasi**

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Kegiatan pembelajaran kemampuan menyimak	Anak kelompok A2 TK plus al-hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.
2	Hasil perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak melalui media audio visual	Lembar observasi anak.

**2. Metode Dokumentasi**

No	Data yang diambil	Sumber Data
1	Daftar nama anak kelompok A2 TK plus al-hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.	Dokumen
2	Daftar perolehan hasil belajar anak dalam pembelajaran menyimak (sebelum tindakan).	Dokumen
3	Profil sekolah TK plus al-hujjah jember	Dokumen
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	Dokumen

**3. Metode Wawancara**

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Informasi tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak melalui majalah yang dilakukan oleh guru selama ini.	Guru kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.
2	Tanggapan guru tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak melalui majalah yang dilakukan selama ini.	Guru kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.
3	Tanggapan anak tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak melalui majalah	Anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.
4	Kesulitan yang dihadapi anak selama pembelajaran	Anak kelompok A2 TK Plus

No	Data yang diambil	Sumber data
	meningkatkan kemampuan menyimak melalui majalah	Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.
5	Tanggapan guru tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak melalui media audio visual	Guru kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.
6	Tanggapan anak tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak melalui media audio visual	Anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.
7	Kesulitan yang dihadapi anak selama pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak melalui media audio visual	Anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.

#### 4. Metode Tes

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Nilai tes anak selama pembelajaran menyimak menggunakan audio visual.	Anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016.

**LAMPIRAN C. PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI****C.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru****LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU**

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pra pembelajaran</b>			
1.	Menyiapkan media pembelajaran		
<b>Kegiatan awal</b>			
2.	Mempersiapkan anak		
3.	Mengondisikan anak		
4.	Mengucap salam dan berdoa		
5.	Mengajak anak membaca surat pendek		
6.	Mengabsen anak		
7.	Mengajak anak untuk bernyayi		
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
<b>Kegiatan inti</b>			
9.	Menyampaikan cerita melalui film		
10.	Melakukan tanya jawab dengan anak tentang isi cerita		
11.	Memberi lembar kerja pada anak		
12.	Menjelaskan cara mengerjakan tugas pada anak		
<b>Kegiatan penutup</b>			
13.	Melakukan review kegiatan selama 1 hari		
14.	Menyampaikan tema esok hari		
15.	Berdoa sesudah kegiatan		
<b>Jumlah</b>			

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria 'ya' jika aspek yang diamati muncul dan kriteria 'tidak' jika aspek yang diamati tidak muncul.

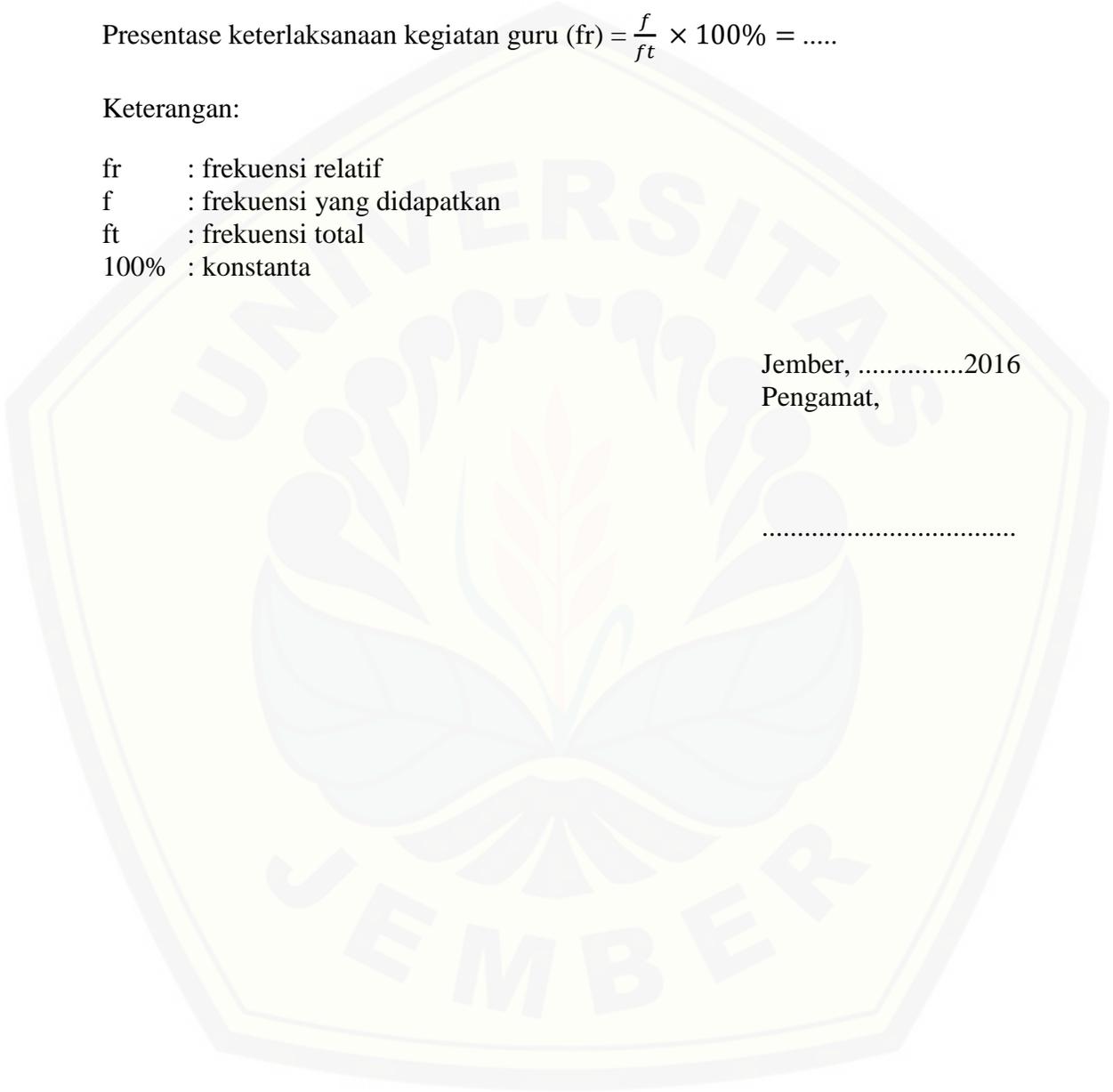
Presentase keterlaksanaan kegiatan guru (fr) =  $\frac{f}{ft} \times 100\% = \dots$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif  
f : frekuensi yang didapatkan  
ft : frekuensi total  
100% : konstanta

Jember, .....2016  
Pengamat,

.....



## C.2 Pedoman Observasi Kegiatan Anak

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Duduk dengan rapi		
2.	Menjawab salam pembuka		
3.	Berdoa sebelum memulai kegiatan		
4.	Bernyayi bersama		
<b>Kegiatan Inti</b>			
5.	Mendengarkan penjelasan guru		
6.	Menyimak cerita dalam film yang disampaikan guru melalui media audio visual		
7.	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		
8.	Mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengerjakan tugas		
9.	Mengerjakan tugas hingga selesai		
<b>Kegiatan penutup</b>			
10.	Berpartisipasi dalam melakukan review kegiatan		
11.	Berdoa sesudah melakukan kegiatan		
12.	Menjawab salam penutup		
<b>Jumlah</b>			

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria 'ya' jika aspek yang diamati muncul dan kriteria 'tidak' jika aspek yang diamati tidak muncul.

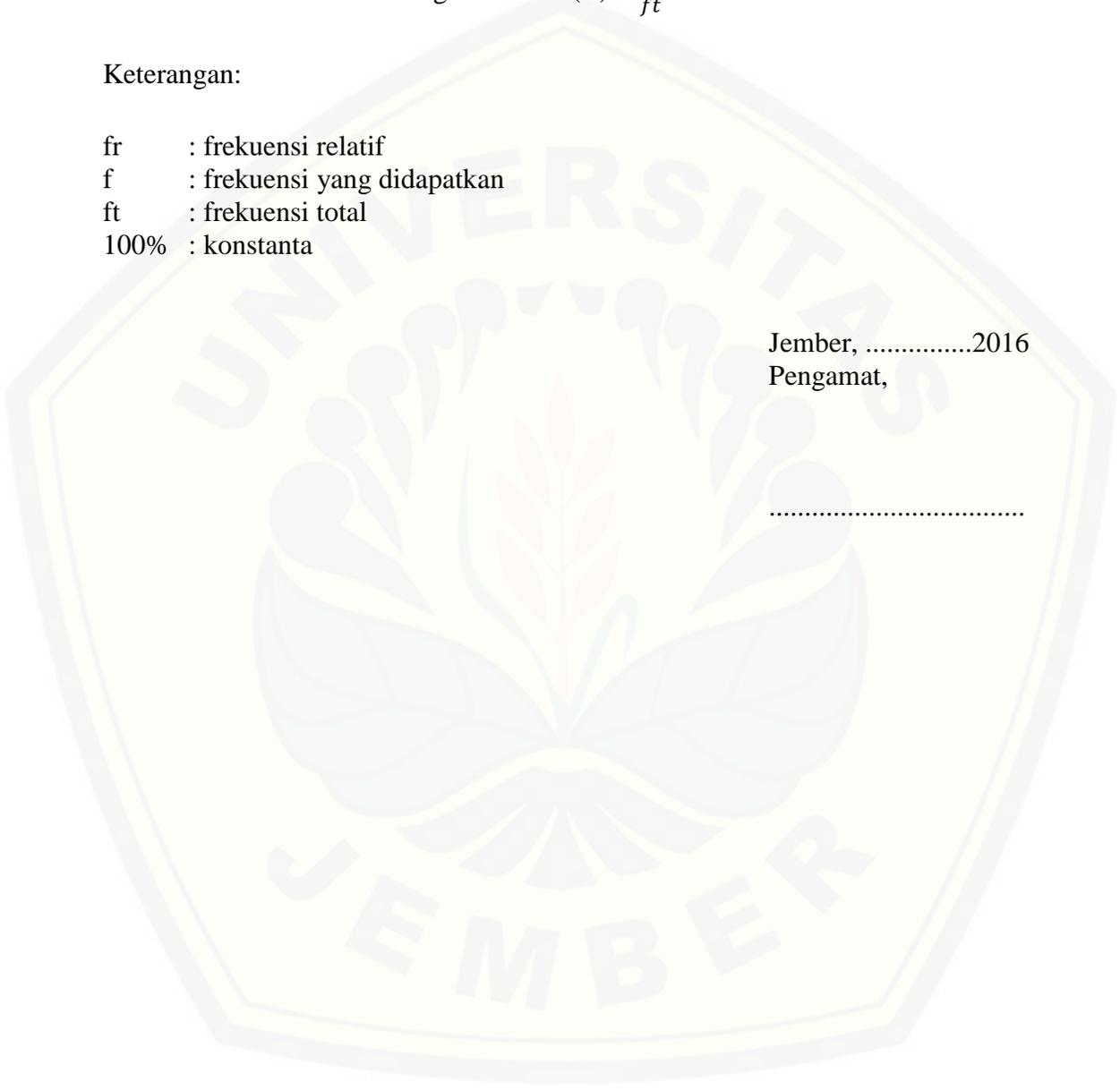
Presentase keterlaksanaan kegiatan anak ( $fr$ ) =  $\frac{f}{ft} \times 100\% = \dots$

Keterangan:

- fr : frekuensi relatif
- f : frekuensi yang didapatkan
- ft : frekuensi total
- 100% : konstanta

Jember, .....2016  
Pengamat,

.....



**C.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru****C.3a Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus 1****LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU**

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pra pembelajaran</b>			
1.	Menyiapkan media pembelajaran	√	
<b>Kegiatan awal</b>			
2.	Mempersiapkan anak	√	
3.	Mengondisikan anak	√	
4.	Mengucapkan salam dan berdoa	√	
5.	Mengajak anak membaca surat pendek	√	
6.	Mengabsen anak	√	
7.	Mengajak anak untuk bernyayi	√	
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>Kegiatan inti</b>			
9.	Menyampaikan cerita melalui film	√	
10.	Melakukan tanya jawab dengan anak tentang isi cerita	√	
11.	Memberi lembar kerja pada anak	√	
12.	Menjelaskan cara mengerjakan tugas pada anak	√	
<b>Kegiatan penutup</b>			
13.	Melakukan review kegiatan selama 1 hari	√	
14.	Menyampaikan tema esok hari	√	
15.	Berdoa sesudah kegiatan	√	
<b>Jumlah</b>		15	0

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria 'ya' jika aspek yang diamati muncul dan kriteria 'tidak' jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan guru ( $fr$ ) =  $\frac{f}{ft} \times 100\% = \dots$

1. Untuk jawaban "ya",  $fr = \frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$
2. Untuk jawaban "tidak",  $fr = \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$

Keterangan:

$fr$  : frekuensi relatif  
 $f$  : frekuensi yang didapatkan  
 $ft$  : frekuensi total  
100% : konstanta

Jember, 16 April 2016  
Pengamat,

Lilik Komariyah, S.Pd.

## C.3b Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Pra pembelajaran</b>			
1.	Menyiapkan media pembelajaran	√	
<b>Kegiatan awal</b>			
2.	Mempersiapkan anak	√	
3.	Mengondisikan anak	√	
4.	Mengucapkan salam dan berdoa	√	
5.	Mengajak anak membaca surat pendek	√	
6.	Mengabsen anak	√	
7.	Mengajak anak untuk bernyayi	√	
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>Kegiatan inti</b>			
9.	Menyampaikan cerita melalui film	√	
10.	Melakukan tanya jawab dengan anak tentang isi cerita	√	
11.	Memberi lembar kerja pada anak	√	
12.	Menjelaskan cara mengerjakan tugas pada anak	√	
<b>Kegiatan penutup</b>			
13.	Melakukan review kegiatan selama 1 hari	√	
14.	Menyampaikan tema esok hari	√	
15.	Berdoa sesudah kegiatan	√	
<b>Jumlah</b>		15	0

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria 'ya' jika aspek yang diamati muncul dan kriteria 'tidak' jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan guru ( $fr$ ) =  $\frac{f}{ft} \times 100\% = \dots$

1. Untuk jawaban "ya",  $fr = \frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$
2. Untuk jawaban "tidak",  $fr = \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$

Keterangan:

$fr$  : frekuensi relatif  
 $f$  : frekuensi yang didapatkan  
 $ft$  : frekuensi total  
100% : konstanta

Jember, 18 April 2016  
Pengamat,

Lilik Komariyah, S.Pd.

**C.4 Hasil Observasi Kegiatan Anak****C.4a Hasil Observasi Kegiatan Anak pada Siklus I****LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK**

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Duduk dengan rapi	√	
2.	Menjawab salam pembuka	√	
3.	Berdoa sebelum memulai kegiatan	√	
4.	Bernyanyi bersama	√	
<b>Kegiatan Inti</b>			
5.	Mendengarkan penjelasan guru	√	
6.	Menyimak cerita dalam film yang disampaikan guru melalui media audio visual	√	
7.	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
8.	Mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengerjakan tugas	√	
9.	Mengerjakan tugas hingga selesai	√	
<b>Kegiatan penutup</b>			
10.	Berpartisipasi dalam melakukan review kegiatan	√	
11.	Berdoa sesudah melakukan kegiatan	√	
12.	Menjawab salam penutup	√	
<b>Jumlah</b>		12	0

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria 'ya' jika aspek yang diamati muncul dan kriteria 'tidak' jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan guru ( $fr$ ) =  $\frac{f}{ft} \times 100\% = \dots$

1. Untuk jawaban "ya",  $fr = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$
2. Untuk jawaban "tidak",  $fr = \frac{0}{12} \times 100\% = 0\%$

Keterangan:

$fr$  : frekuensi relatif  
 $f$  : frekuensi yang didapatkan  
 $ft$  : frekuensi total  
100% : konstanta

Jember, 16 April 2016  
Pengamat,

Ita Wahyuni

## C.4b Hasil Observasi Kegiatan Anak Sesudah Tindakan Siklus II

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN ANAK

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Duduk dengan rapi	√	
2.	Menjawab salam pembuka	√	
3.	Berdoa sebelum memulai kegiatan	√	
4.	Bernyayi bersama	√	
<b>Kegiatan Inti</b>			
5.	Mendengarkan penjelasan guru	√	
6.	Menyimak cerita dalam film yang disampaikan guru melalui media audio visual	√	
7.	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
8.	Mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengerjakan tugas	√	
9.	Mengerjakan tugas hingga selesai	√	
<b>Kegiatan penutup</b>			
10.	Berpartisipasi dalam melakukan review kegiatan	√	
11.	Berdoa sesudah melakukan kegiatan	√	
12.	Menjawab salam penutup	√	
<b>Jumlah</b>		12	0

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan, untuk kriteria 'ya' jika aspek yang diamati muncul dan kriteria 'tidak' jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan guru ( $fr$ ) =  $\frac{f}{ft} \times 100\% = \dots$

1. Untuk jawaban "ya",  $fr = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$
2. Untuk jawaban "ya",  $fr = \frac{0}{12} \times 100\% = 0\%$

Keterangan:

$fr$  : frekuensi relatif  
 $f$  : frekuensi yang didapatkan  
 $ft$  : frekuensi total  
100% : konstanta

Jember, 18 April 2016  
Pengamat,

Agus Nanik Nur hidayanti

**LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**

**D.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : 1. Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak yang dilaksanakan guru kelompok A2 selama ini; dan  
 2. Untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan yang pernah digunakan sebelumnya.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember

Nama : Lilik Komariyah, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak yang diterapkan ibu selama ini?	
2	Bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak?	
3	Media apa saja yang selama ini ibu gunakan untuk melaksanakan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak?	

Guru Kelompok A2 Jember, .....2015  
 Pewawancara,

Lilik Komariyah, S.Pd.

Vivi Septia Budi H.

**D.2 Pedoman Wawancara Guru Sesudah Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru kelompok A2 tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan menggunakan media audio visual

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama : Lilik Komariyah, S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A2 yang baru saja saya laksanakan?	
2	Menurut ibu apa saja kekurangan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016 menggunakan media audio visual?	
3	Apa saran ibu kaitanya dengan pelaksanaan pembelajaran yang saya lakukan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016?	

Guru Kelompok A2 Jember, ..... 2016  
Pewawancara,

Lilik Komariyah, S.Pd.

Vivi Septia Budi H.

**D.3 Pedoman Wawancara Anak Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak sesudah dilakukan tindakan

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama :

No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurutmu film yang ibu tampilkan bagus apa tidak?	
2	Apakah kamu suka melihat film yang ibu tampilkan?	
3	Lebih suka mana bercerita dengan menggunakan majalah atau film?	

Jember, ..... 2016  
Pewawancara,

Vivi Septia Budi H.

**D.4 Pedoman Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus I**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak sesudah dilakukan tindakan

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama :

No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurutmu film yang ibu tampilkan bagus apa tidak?	
2	Apakah kamu suka melihat film yang ibu tampilkan?	
3	Lebih suka mana bercerita dengan menggunakan majalah atau film?	

Jember, ..... 2016  
Pewawancara,

Vivi Septia Budi H.

**D.5 Pedoman Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus II**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak sesudah dilakukan tindakan

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama :

No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurutmu kamu film “Gerhana Bulan” ceritanya bagus apa tidak?	
2	Apakah kamu suka melihat film yang ibu tampilkan?	
3	Lebih suka mana, mendengarkan cerita yang dibacakan langsung oleh Ibu guru atau mendengarkan cerita melalui film?	

Jember, ..... 2016  
Pewawancara,

Vivi Septia Budi H.

**D.6 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

- Tujuan : 1. Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak yang dilaksanakan guru kelompok A2 selama ini; dan  
2. Untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan yang pernah digunakan sebelumnya.
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Guru kelas kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember
- Nama : Lilik Komariyah, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak yang diterapkan ibu selama ini?	Biasanya saya mengajak anak-anak duduk di bawah, kemudia saya bercerita dengan menggunakan cerita di dalam lks. Setelah selesai bercerita kemudian saya tanya jawab dengan anak tentang cerita tersebut.
2	Bagaimana respon anak selama ini terhadap pembelajaran menyimak cerita menggunakan media lks?	Anak-anak sangat senang mendengarkan cerita, tetapi terkadang anak banyak yang masih berbicara sendiri dan ramai. Mungkin anak-anak merasa bosan jika mendengarkan cerita dengan lks.
3	Media apa saja yang selama ini ibu gunakan untuk melaksanakan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak?	Di sini sudah ada buku lks, jadi kalau bercerita saya menggunakan lks tersebut.

Guru Kelompok A2 Jember, 02 November 2015  
Pewawancara,

Lilik Komariyah, S.Pd.

Vivi Septia Budi H.

**D.7 Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan Siklus 1**

- Tujuan : 1. Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak yang dilaksanakan guru kelompok A2 selama ini; dan  
2. Untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan yang pernah digunakan sebelumnya.
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Guru kelas kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember
- Nama : Lilik Komariyah, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A2 yang baru saja saya laksanakan?	Sangat baik, anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
2	Menurut ibu apa saja kekurangan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak?	Saya rasa penggunaan medianya sudah baik, tetapi terdapat anak-anak yang salah menjawab pertanyaan dalam cerita dalam film, ketika anak untuk bercerita kembali masih kebingungan.
3	Apa saran ibu kaitanya dengan pelaksanaan pembelajaran yang saya lakukan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak?	Sebaiknya peneliti ketika melakukan tanya jawab kepada anak dilakukan dengan satu per satu, sehingga mudah untuk melakukan penelitian. Untuk kegiatan menceritakan kembali isi cerita seharusnya peneliti memberi contoh terlebih dahulu kepada anak.

Guru Kelompok A2 Jember, 16 April 2016  
Pewawancara,

Lilik Komariyah, S.Pd.

Vivi Septia Budi H.

**D.8 Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan Siklus II**

- Tujuan : 1. Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak yang dilaksanakan guru kelompok A2 selama ini; dan  
2. Untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan yang pernah digunakan sebelumnya.
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Guru kelas kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember
- Nama : Lilik Komariyah, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok A2 yang baru saja saya laksanakan?	Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak sangat baik.
2	Menurut ibu apa saja kekurangan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak?	Penggunaan medianya sudah baik. Tidak ada kekurangan dalam penerapan medianya, hanya saja anak-anak sedikit sulit di kondisikan. Jadi, suasana pembelajarannya kurang kondusif.
3	Apa saran ibu kaitanya dengan pelaksanaan pembelajaran yang saya lakukan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak?	Saran saya untuk peneliti ketika nanti sudah terjun langsung menjadi seorang guru, peneliti juga harus menerapkan penggunaan media audio visual yang bervariasi.

Guru Kelompok A2  
Lilik Komariyah, S.Pd.

Jember, 18 April 2016  
Pewawancara,  
Vivi Septia Budi H.

**D.9 Hasil Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus 1**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak sesudah dilakukan tindakan

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama :

No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurutmu film yang ibu tampilkan bagus apa tidak?	Iya, bagus
2	Apakah kamu suka melihat film yang ibu tampilkan?	Suka
3	Lebih suka mana bercerita dengan menggunakan majalah atau film?	Suka melihat film

Jember, 16 April 2016  
Pewawancara,

Vivi Septia Budi H.

**D.10 Hasil Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus II**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak sesudah dilakukan tindakan

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Anak kelompok A2 TK Plus Al-Hujjah Jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama :

No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurutmu kamu film “Gerhana Bulan” ceritanya bagus apa tidak?	Bagus
2	Apakah kamu suka melihat film yang ibu tampilkan?	Iya, suka
3	Lebih suka mana, mendengarkan cerita yang dibacakan langsung oleh Ibu guru atau mendengarkan cerita melalui film?	Suka melihat film

Jember, 18 April 2016  
Pewawancara,

Vivi Septia Budi H.

**LAMPIRAN E. LEMBAR DOKUMENTASI****E.1 Daftar Nama Anak Kelompok A2****DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK A2 TK PLUS AL-HUJAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama Anak	L/P
1	Syafa	P
2	Nino	L
3	Dhira	P
4	Hafidh	L
5	Sakta	L
6	Aqila	P
7	Naifa	P
8	Tyo	L
9	Azza	P
10	Arwen	P
11	Hana	P
12	Isham	L
13	Rafi	L
14	Indah	P
15	Diana	P
16	Akbar	L
17	Shafana	P
18	Jasmine	P
19	Aghata	P

Keterangan :

Jumlah anak perempuan : 12 anak

Jumlah anak laki-laki : 7 anak

Jember, 02 November 2015  
Kepala TK

Siti Zulaikah, S.Pd

**E.2 Profil Sekolah****PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah	: TK Plus-AI Hujjah
N.I.S	: -
N.S.S	: 05.33.11.421.1.41
Provinsi	: Jawa Timur
Otonomi	: -
Kecamatan	: Sumbersari
Desa/Kelurahan	: Keranjingan
Jalan dan Nomor	: Sriwijaya XXX /5
Kode Pos	: 68135
Telp	: -
Faximile	: -
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: -
Akreditasi	: -
Surat Keputusan/SK	: Nomor: 800/972/436.316/2004 Tgl: 30 September 2004
Penerbit SK (di TTD oleh)	: Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
Tahun Berdiri	: 2004
Tahun Perubahan	: 2013
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 3 Km
Jarak ke Pusat Otda	: 7 Km
Terletak Pada Lintasan	Kecamatan

Jember, 02 November 2015  
Kepala TK

Siti Zulaikah, S.Pd

**E.3 Daftar Nama Guru Tk Plus Al-Hujjah****DAFTAR NAMA GURU**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>P/L</b>	<b>Jabatan</b>
1	Siti Zulaikah, S.Pd.	P	Kepala Sekolah
2	Sri Hastutik, S.Pd.	P	Guru
3	Lilik Komariyah, S.Pd	P	Guru
4	Citra Rosul Mahalani, S.Pd.	P	Guru
5	Dwi Ratana Hendrawati, S.Pd.	P	Guru
6	Risa Fanani, S.Pd.	P	Guru
7	Ika Puji Astutik	P	Guru
8	Khalilah Narjies	P	Guru
9	Nita Tri Nugraheni	P	Guru
10	Emi Ermawati	P	Guru
11	Yuliana Retno Ningsih	P	Guru

Jember,02 November 2015  
Kepala TK

Siti Zulaikah, S.Pd

**E.4 Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Sebelum Tindakan**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN  
TK PLUS AL-HUJJAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

- Kelompok/smt/mingguke-** : A2/ 1/ ke-10
- Hari/tanggal** : Selasa, 07/ 11/ 15
- Tema/sub tema/sub-sub tema** : Kebutuhan/ alat-alat Kebersihan
- Materi** : 1. Jenis alat-alat kebersihan
- Alat dan bahan** :
- Pensil
  - Sabun
  - Tempat sampah
- Proses kegiatan** :
- A. Kegiatan pembukaan**
- Salam, senam, berbaris rapi
  - Berdoa sebelum belajar, mengabsen anak
  - Tanya jawab dan bercerita
- B. Kegiatan inti**
- Mendengarkan cerita tentang kebersihan
  - Menyebutkan kata ”sapu, tempat sampah”
  - Menghias tempat sampah dengan teknik finger painting
  - Menyelesaikan tugas dengan baik
  - Membiasakan cuci tangan sebelum makan
- C. Kegiatan bebas**
- Beroda sebelum makan dan minum
  - Bermain bebas

- Berdoa sesudah makan dan minum

**D. Kegiatan penutup**

- Mereview kegiatan hari ini (reflecting)
- Bercerita pendek yang berisikan pesan-pesan
- Bernyanyi lagu anak-anak
- Informasi kegiatan hari esok
- Berdoa sesudah melakukan kegiatan (berdoa sesudah belajar)
- Salam

**E. Rencana penilaian**

- Teknik pencatatan (catatan observasi)

Mengetahui,  
Kepala TK

Jember, 02 November 2015  
Guru Kelompok A2

Siti Zulaikah, S.Pd

Lilik Komariyah, S.Pd.

## E.5 Daftar Nilai Kemampuan Menyimak Sebelum Tindakan

## Daftar Nilai Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2 Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

No.	Nama	Indikator penilaian menyimak			Skor	Nilai anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menjawab pertanyaan dengan benar	Menyebut kata-kata yang dikenal	Menceritakan kembali isi cerita			SB	B	C	K	SK	Ya	Tidak
1	Syafa	3	3	3	9	75		✓				✓	
2	Nino	1	1	1	3	25				✓			✓
3	Dhira	1	1	1	3	25				✓			✓
4	Hafidh	1	1	1	3	25				✓			✓
5	Sakta	1	1	1	3	25				✓			✓
6	Aqila	3	2	4	9	75		✓				✓	
7	Naifah	1	1	1	3	25				✓			✓
8	Tyo	4	3	2	9	75		✓				✓	
9	Azza	1	1	1	3	25				✓			✓
10	Arwen	2	3	1	6	50			✓				✓
11	Hana	2	2	3	7	58,33			✓				✓
12	Isham	3	2	1	6	50			✓				✓
13	Rafi	2	2	3	7	58,33			✓				✓
14	Indah	3	1	2	6	50			✓				✓
15	Diana	3	4	2	9	75		✓				✓	
16	Akbar	1	1	1	3	25				✓			✓
17	Shafana	3	2	2	7	58,33			✓				✓

No.	Nama	Indikator penilaian menyimak			Skor	Nilai anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menjawab pertanyaan dengan benar	Menyebut kata-kata yang dikenal	Menceritakan kembali isi cerita			SB	B	C	K	SK	Ya	Tidak
18	Jasmine	2	2	2	6	50			✓				✓
19	Aghata	1	1	1	3	25				✓			✓
<b>Jumlah</b>						874,99		4	7	8		4	15
<b>Nilai Rata-Rata</b>						46,05	Cukup						

#### E.5.a Pedoman Penilaian Kemampuan Menyimak Anak Sebelum Tindakan

Indikator penilaian	Pedoman Penilaian	Skor
Menjawab pertanyaan dengan benar	Anak belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar	1
	Anak mampu menjawab 1 pertanyaan	2
	Anak mampu menjawab 2 pertanyaan	3
	Anak mampu menjawab $\geq 3$ pertanyaan	4
Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	1
	Anak mampu menyebutkan 1 kata-kata yang dikenal	2
	Anak mampu menyebutkan 2 kata-kata yang dikenal	3
	Anak mampu menyebutkan $\geq 3$ kata-kata yang dikenal	4
Menceritakan kembali isi cerita	Anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita	1
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita tetapi dengan bantuan guru	2
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	3
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan lengkap dan lancar	4

Berdasarkan nilai anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai anak secara individu dan persentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{\sum S_{rt}}{\sum S_i} \times 100$$

Keterangan:

P<sub>i</sub> : prestasi individual

S<sub>rt</sub> : skor riil tercapai

S<sub>i</sub> : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100:konstanta

(Sumber: Masyhud, 2014)

$$f_r = \frac{f}{f_t} \times 100\%$$

Keterangan

f<sub>r</sub> : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

f<sub>t</sub> : frekuensi total

100% : konstanta

a. Presentase anak tuntas belajar

$$f_r = \frac{4}{19} \times 100\% = 21,05\%$$

b. Presentase anak tidak tuntas belajar

$$f_r = \frac{15}{19} \times 100\% = 78,94\%$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{874,99}{19} = 46,05$$

Dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak sebelum dilakukan tindakan baik secara individu maupun klasikal yaitu:

- a. Secara individu terdapat 4 anak yang memperoleh nilai  $\geq 61$  sehingga dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan presentase 21,05% dan terdapat 15 anak yang memperoleh nilai  $\leq 61$  sehingga dikatakan belum tuntas dalam pembelajaran dengan memperoleh presentase sebesar 78,94%; dan
- b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 46,05 dan belum mencapai  $\geq 61$ , artinya pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak yang dilakukan guru selama ini belum berhasil, sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak.

Mengetahui,  
Kepala TK

Siti Zulaikah, S.Pd

Jember, 02 November 2015  
Guru Kelompok A2

Lilik Komariyah, S.Pd.

**LAMPIRAN F. RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)****F.1 Rencana Program Pembelajaran Harian (Rpph) Siklus I****RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN  
TK PLUS AL-HUJJAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Kelompok/ Smt/ Minggu Ke-** : A2/ 2/ ke-11  
**Hari/ Tanggal** : Senin, 16April 2016  
**Tema/ Sub Tema** : Alat komunikasi/ jenis alat komunikasi  
**Indikator** : 4.10.2 Menceritakan kembali isi cerita  
**Materi** : 1. Manfaat alat komunikasi  
2. Jenis alat komunikasi (surat)

**Alat Dan Bahan** :

- Lembar kerja anak
- Pensil warna
- Gambar macam-macam alat komunikasi

**Proses Kegiatan** :

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Berbaris rapi di depan kelas (senam)
- Mengkondisikan anak agar duduk di tempat duduk masing-masing
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Membaca surah pendek (an-nass)
- Mengabsen anak
- Menyanyikan lagu mars TK
- Menyampaikan tujuan pembelajaran (tema)

**B. Kegiatan Inti**

- Anak mendengarkan cerita dalam film

- Guru melakukan tanya jawab kepada anak
- Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal
- Anak menceritakan kembali isi cerita
- Guru memberikan tugas kepada anak (membuat surat)
- Guru menjelaskan prosedur mengerjakan tugas
- Guru membagikan lembar kerja anak
- Anak mengerjakan tugas yang diberikan

**C. Kegiatan Bebas**

- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain bebas
- Berdoa sesudah makan dan minum

**D. Kegiatan Penutup**

- Review kegiatan satu hari
- Menyampaikan pesan dan tema esok hari
- Bernyanyi lagu anak
- Berdoa sesudah melakukan kegiatan (berdoa sesudah belajar)
- Mengucapkan salam

**E. Rencana Penilaian**

- Teknik pencatatan (catatan observasi)

Guru Kelompok A2

Jember, 16 April 2016  
Peneliti,

Lilik Komariyah, S.Pd.

Vivi Septia Budi H.

*Lampiran 1*

**Gambar Media yang Akan Digunakan**



Gambar 1. Laptop



Gambar 2. Viewer



Gambar 3. Speaker

*Lampiran 2*

Narasi Film  
“Kartu Pos Tomi”

Pada suatu pagi, ibu guru memulai pelajaran di kelas. Ibu guru membagi kertas tugas untuk mengajak anak menggambar di kertas yang telah dibagi bu guru. Karena hari ini akan membuat kartu pos, lalu bu guru bertanya tentang apa itu kartu pos. Setelah itu Diva mengacungkan jempol dan menjawab pertanyaan dari ibu guru, lalu ibu guru memberi tugas untuk menggambar kartu pos masing-masing untuk di kirim pada orang yang paling dikagumi.

Keesokan harinya anak-anak diminta berbaris yang rapi untuk memasukan kartu posnya kedalam mobil pos, lalu setelah berbaris Diva urutan pertama untuk memasukkan kartu posnya. Setelah dikirim Diva, Febi, Mona, dan Putu sudah mendapatkan balasan dari kartu pos yang sudah mereka kirim, tetapi kartu pos milik tomi belum mendapatkan balasan.

Ketika teman-teman Tomi bertanya kepada siapa dia mengirim kartu pos, Tomi tidak mau memberi tahu kepada teman-temannya. Ketika di sekolah waktu mau pulang ibu guru memanggil Tomi untuk maju kedepan kelas, ibu guru menyampaikan sesuatu pada Tomi tentang balasan kartu pos milik Tomi. Ibu guru menyerahkan balasan kartu pos milik Tomi untuk dibacakan di depan kelas, ternyata Tomi mengirim pesan kepada bapak Presiden.

**Lampiran 3****Daftar Pertanyaan Tes Lisan**

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Menjawab pertanyaan dengan benar	1. Apa judul film yang telah di tampilkan? 2. Siapa yang menjawab pertanyaan dari bu guru? 3. Kartu posnya di kirim kemana? 4. Apa yang di gambar oleh diva? 5. Kemana tomi mengirim kartu posnya?
Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Ada benda apa saja yang di dalam film?
Menceritakan kembali isi cerita	Coba ceritakan kembali cerita di dalam film “Kartu Pos Tomi” dengan bahasamu sendiri

**Pedoman Penilaian Tes Lisan**

<b>Indikator penilaian</b>	<b>Pedoman Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Menjawab pertanyaan dengan benar	Anak belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar	1
	Anak mampu menjawab 1 pertanyaan	2
	Anak mampu menjawab 2 pertanyaan	3
	Anak mampu menjawab $\geq 3$ pertanyaan	4
Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	1
	Anak mampu menyebutkan 1 kata-kata yang dikenal	2
	Anak mampu menyebutkan 2 kata-kata yang dikenal	3
	Anak mampu menyebutkan $\geq 3$ kata-kata yang dikenal	4
Menceritakan kembali isi cerita	Anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita	1
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita tetapi dengan bantuan guru	2
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	3
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan lengkap dan lancar	4

**F.2 Rencana Program Pembelajaran Harian (Rpph) Siklus II**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN  
TK PLUS AL-HUJJAH JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Kelompok/ Smt/ Minggu Ke-** : A2/ 2/ ke-11  
**Hari/ Tanggal** : Senin, 18 April 2016  
**Tema/ Sub Tema** : Alam Semesta/ Gejala Alam  
**Indikator** : 4.10.2 Menceritakan kembali isi cerita  
**Materi** : 1. Gerhana bulan  
**Alat Dan Bahan** :

- Lembar kerja anak
- Pensil warna
- Gambar macam-macam alat komunikasi

**Proses Kegiatan** :

**F. Kegiatan Pembukaan**

- Berbaris rapi di depan kelas (senam)
- Mengkondisikan anak agar duduk di tempat duduk masing-masing
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Membaca surah pendek (an-nass)
- Mengabsen anak
- Menyanyikan lagu mars TK
- Menyampaikan tujuan pembelajaran (tema)

**G. Kegiatan Inti**

- Anak mendengarkan cerita dalam film "Gerhana Bulan"
- Guru melakukan tanya jawab tentang isi cerita
- Anak menyebutkan kata-kata yang dikenal

- Anak menceritakan kembali isi cerita
- Guru memberikan tugas kepada anak (mewarnai gambar bulan)
- Guru menjelaskan prosedur mengerjakan tugas
- Guru membagikan lembar kerja anak
- Anak mengerjakan tugas yang diberikan

**H. Kegiatan Bebas**

- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain bebas
- Berdoa sesudah makan dan minum

**I. Kegiatan Penutup**

- Review kegiatan satu hari
- Menyampaikan pesan dan tema esok hari
- Bernyanyi lagu anak
- Berdoa sesudah melakukan kegiatan (berdoa sesudah belajar)
- Mengucapkan salam

**J. Rencana Penilaian**

- Teknik pencatatan (catatan observasi)

Guru Kelompok A2

Jember, 18 April 2016  
Peneliti,

Lilik Komariyah, S.Pd.

Vivi Septia Budi H.

*Lampiran 1*

**Gambar Media yang Akan Digunakan**



Gambar 1. Laptop



Gambar 2. Viewer



Gambar 3. Speaker

*Lampiran 2*

Narasi Film  
“Kartu Pos Tomi”

Pada suatu pagi, ibu guru memulai pelajaran di kelas. Ibu guru membagi kertas tugas untuk mengajak anak menggambar di kertas yang telah dibagi bu guru. Karena hari ini akan membuat kartu pos, lalu bu guru bertanya tentang apa itu kartu pos. Setelah itu Diva mengacungkan jempol dan menjawab pertanyaan dari ibu guru, lalu ibu guru memberi tugas untuk menggambar kartu pos masing-masing untuk di kirim pada orang yang paling dikagumi.

Keesokan harinya anak-anak diminta berbaris yang rapi untuk memasukan kartu posnya kedalam mobil pos, lalu setelah berbaris Diva urutan pertama untuk memasukkan kartu posnya. Setelah dikirim Diva, Febi, Mona, dan Putu sudah mendapatkan balasan dari kartu pos yang sudah mereka kirim, tetapi kartu pos milik tomi belum mendapatkan balasan.

Ketika teman-teman Tomi bertanya kepada siapa dia mengirim kartu pos, Tomi tidak mau memberi tahu kepada teman-temannya. Ketika di sekolah waktu mau pulang ibu guru memanggil Tomi untuk maju kedepan kelas, ibu guru menyampaikan sesuatu pada Tomi tentang balasan kartu pos milik Tomi. Ibu guru menyerahkan balasan kartu pos milik Tomi untuk dibacakan di depan kelas, ternyata Tomi mengirim pesan kepada bapak Presiden.

**Lampiran 3****Daftar Pertanyaan Tes Lisan**

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa judul film yang telah di tampilkan?</li> <li>2. Siapa yang berbohong tentang gerhana bulan?</li> <li>3. Selain Diva siapa lagi yang ketakutan?</li> <li>4. Dimana Diva, Febi, dan Mona melihat bulan?</li> <li>5. Siapa yang bercerita tentang gerhana bulan?</li> </ol>
Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Ada benda apa saja yang di dalam film?
Menceritakan kembali isi cerita	Coba ceritakan kembali cerita di dalam film “Gerhana Bulan” dengan bahasamu sendiri!

**Pedoman Penilaian Tes Lisan**

<b>Indikator penilaian</b>	<b>Pedoman Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Menjawab pertanyaan dengan benar	Anak belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar	1
	Anak mampu menjawab 1 pertanyaan	2
	Anak mampu menjawab 2 pertanyaan	3
	Anak mampu menjawab $\geq 3$ pertanyaan	4
Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	1
	Anak mampu menyebutkan 1 kata-kata yang dikenal	2
	Anak mampu menyebutkan 2 kata-kata yang dikenal	3
	Anak mampu menyebutkan $\geq 3$ kata-kata yang dikenal	4
Menceritakan kembali isi cerita	Anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita	1
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita tetapi dengan bantuan guru	2
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	3
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan lengkap dan lancar	4

### F.3 Daftar Nilai Kemampuan Menyimak Sesudah Tindakan Pada Siklus 1

#### Daftar Nilai Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2 Pada Siklus 1

No.	Nama	Indikator penilaian menyimak			Skor	Nilai anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menjawab pertanyaan dengan benar	Menyebut kata-kata yang dikenal	Menceritakan kembali isi cerita			SB	B	C	K	SK	Ya	Tidak
1	Syafa	4	4	3	11	91,66	✓					✓	
2	Nino	4	3	2	9	75		✓				✓	
3	Dhira	4	3	2	9	75		✓				✓	
4	Hafidh	2	2	2	6	50			✓				✓
5	Sakta	2	1	1	4	33,33				✓			✓
6	Aqila	4	4	3	11	91,66	✓					✓	
7	Naifah	4	2	2	8	66,66		✓				✓	
8	Tyo	4	4	3	11	91,66	✓					✓	
9	Azza	4	3	2	9	75		✓				✓	
10	Arwen	4	4	2	10	83,33	✓					✓	
11	Hana	4	1	1	6	50			✓				✓
12	Isham	4	2	2	8	66,66		✓				✓	
13	Rafi	2	2	1	5	41,66			✓				✓
14	Indah	2	2	2	6	50			✓				✓
15	Diana	4	4	3	11	91,66	✓					✓	
16	Akbar	2	1	1	4	33,33				✓			✓
17	Shafana	2	2	2	6	50			✓				✓
18	Jasmine	4	3	2	9	75		✓				✓	

No.	Nama	Indikator penilaian menyimak			Skor	Nilai anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menjawab pertanyaan dengan benar	Menyebut kata-kata yang dikenal	Menceritakan kembali isi cerita			SB	B	C	K	SK	Ya	Tidak
19	Aghata	2	1	1	4	33,33				✓			✓
<b>Jumlah</b>						1224,94	5	6	5	3		11	8
<b>Nilai Rata-Rata</b>						64,47	Baik					-	-

### Pedoman Penilaian Kemampuan Menyimak Anak Pra Siklus

Indikator penilaian	Pedoman Penilaian	Skor
Menjawab pertanyaan dengan benar	Anak belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar	1
	Anak mampu menjawab 1 pertanyaan	2
	Anak mampu menjawab 2 pertanyaan	3
	Anak mampu menjawab $\geq 3$ pertanyaan	4
Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	1
	Anak mampu menyebutkan 1 kata-kata yang dikenal	2
	Anak mampu menyebutkan 2 kata-kata yang dikenal	3
	Anak mampu menyebutkan $\geq 3$ kata-kata yang dikenal	4
Menceritakan kembali isi cerita	Anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita	1
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita tetapi dengan bantuan guru	2
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	3
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan lengkap dan lancar	4

Berdasarkan nilai anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai anak secara individu dan persentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

Srt : skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : konstanta

(Sumber: Masyhud, 2014)

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

a. Presentase anak tuntas belajar

$$fr = \frac{11}{19} \times 100\% = 57,89\%$$

b. Presentase anak tidak tuntas belajar

$$fr = \frac{8}{19} \times 100\% = 42,10\%$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{1224,94}{19} = 64,47$$

Dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak sebelum dilakukan tindakan baik secara individu maupun klasikal yaitu:

- a. Secara individu terdapat 4 anak yang memperoleh nilai  $\geq 61$  sehingga dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan presentase 21,05% dan terdapat 15 anak yang memperoleh nilai  $\leq 61$  sehingga dikatakan belum tuntas dalam pembelajaran dengan memperoleh presentase sebesar 78,94%; dan
- b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 46,05 dan belum mencapai  $\geq 61$ , artinya pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak yang dilakukan guru selama ini belum berhasil, sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak.

Jember, 16 April 2016  
Peneliti,

Vivi Septia Budi H

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelompok A2

Siti Zulaikah, S.Pd

Lilik Komariyah, S.Pd.

#### F.4 Daftar Nilai Kemampuan Menyimak Sesudah Tindakan Pada Siklus II

##### Daftar Nilai Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2 Pada Siklus II

No.	Nama	Indikator penilaian menyimak			Skor	Nilai anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menjawab pertanyaan dengan benar	Menyebut kata-kata yang dikenal	Menceritakan kembali isi cerita			SB	B	C	K	SK	Ya	Tidak
1	Syafa	4	4	4	12	100	✓					✓	
2	Nino	4	3	2	9	75		✓				✓	
3	Dhira	4	4	3	11	91,66	✓					✓	
4	Hafidh	3	3	3	9	75		✓				✓	
5	Sakta	2	2	1	5	41,66			✓				✓
6	Aqila	4	4	4	12	100	✓					✓	
7	Naifah	4	4	3	11	91,66	✓					✓	
8	Tyo	4	4	4	12	100	✓					✓	
9	Azza	4	4	3	11	91,66	✓					✓	
10	Arwen	4	4	3	11	91,66	✓					✓	
11	Hana	4	3	2	9	75		✓				✓	
12	Isham	4	4	2	10	83,33	✓					✓	
13	Rafi	3	3	3	9	75		✓				✓	
14	Indah	4	2	2	8	66		✓				✓	
15	Diana	4	4	4	12	100	✓					✓	
16	Akbar	2	4	2	8	66,66		✓				✓	
17	Shafana	3	3	3	9	75		✓				✓	
18	Jasmine	4	4	2	10	83,33	✓					✓	

No.	Nama	Indikator penilaian menyimak			Skor	Nilai anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Menjawab pertanyaan dengan benar	Menyebut kata-kata yang dikenal	Menceritakan kembali isi cerita			SB	B	C	K	SK	Ya	Tidak
19	Aghata	-	-	-		-							✓
<b>Jumlah</b>						1483,28	10	7	1			17	1
<b>Nilai Rata-Rata</b>						82,40	Sangat Baik					-	-

### Pedoman Penilaian Kemampuan Menyimak Anak Pra Siklus

Indikator penilaian	Pedoman Penilaian	Skor
Menjawab pertanyaan dengan benar	Anak belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar	1
	Anak mampu menjawab 1 pertanyaan	2
	Anak mampu menjawab 2 pertanyaan	3
	Anak mampu menjawab $\geq 3$ pertanyaan	4
Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	1
	Anak mampu menyebutkan 1 kata-kata yang dikenal	2
	Anak mampu menyebutkan 2 kata-kata yang dikenal	3
	Anak mampu menyebutkan $\geq 3$ kata-kata yang dikenal	4
Menceritakan kembali isi cerita	Anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita	1
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita tetapi dengan bantuan guru	2
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana	3
	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan lengkap dan lancar	4

Berdasarkan nilai anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai anak secara individu dan persentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : prestasi individual

Srt : skor riil tercapai

Si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100: konstanta

(Sumber: Masyhud, 2014)

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

a. Presentase anak tuntas belajar

$$fr = \frac{17}{18} \times 100\% = 94,44\%$$

b. Presentase anak tidak tuntas belajar

$$fr = \frac{1}{18} \times 100\% = 5,55\%$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{1483,28}{18} = 82,40$$

Dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak sebelum dilakukan tindakan baik secara individu maupun klasikal yaitu:

- a. Secara individu terdapat 4 anak yang memperoleh nilai  $\geq 61$  sehingga dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan presentase 21,05% dan terdapat 15 anak yang memperoleh nilai  $\leq 61$  sehingga dikatakan belum tuntas dalam pembelajaran dengan memperoleh presentase sebesar 78,94%; dan
- b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 46,05 dan belum mencapai  $\geq 61$ , artinya pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak yang dilakukan guru selama ini belum berhasil, sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak.

Jember, 18 April 2016  
Peneliti,

Vivi Septia Budi H

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelompok A2

Siti Zulaikah, S.Pd

Lilik Komariyah, S.Pd.

**G. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN**

**Foto Kegiatan Siklus I**



Gambar 1. Persiapan media pembelajaran



Gambar 2. Kegiatan awal pembelajaran



Gambar 3. Penjelasan materi pembelajaran



Gambar 4. Anak memperhatikan film yang di tayangkan



Gambar 5. Guru menyuruh anak untuk menceritakan kembali film yang ditayangkan Foto Kegiatan Siklus II



Gambar 6. Pengamat sedang mengamati pelaksanaan pembelajaran



Gambar 7. Ketika peneliti menjelaskan film yang ditayangkan



Gambar 8. Ketika anak menceritakan kembali isi cerita



Gambar 9. Ketika peneliti melakukan tanya jawab



Gambar 10. Ketika peneliti membagikan lembar tugas

**LAMPIRAN H. KETERANGAN KEPALA SEKOLAH**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zulaikah, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : TK Plus Al-Hujjah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Vivi Septia Budi Hastutik

NIM : 120210205084

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Telah melaksanakan penelitian tentang “Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A2 Melalui Audio Visual di TK Plus Al-Hujjah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”, pada bulan April 2016.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Mei 2016

Kepala TK Plus Al-Hujjah,

Siti Zulaikah, S.Pd

**LAMPIRAN I. BIODATA MAHASISWA**

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Vivi Septia Budi Has Tutik  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 September 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Dsn. Karangrejo, RT/RW 003/002, Ds. Cluring,  
Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi  
Alamat Tinggal : Jl. Bengawan Solo 2 No. 8A, Kelurahan  
Sumbersari, Kabupaten Jember  
Telepon : 083853998189  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan